



**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI MEDIA VISUAL
DI KELAS V SD NEGERI 1106 PADANG GARUGUR JAE
KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ASMIDAR TANJUNG
NIM.17 205 000 65

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI MEDIA VISUAL
DI KELAS V SD NEGERI 1106 PADANG GARUGUR JAE
KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

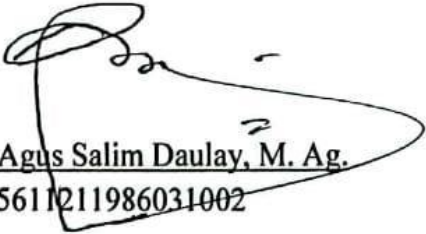
Oleh:

ASMIDAR TANJUNG


NIM: 17 205 000 65



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PEMBIMBING I


Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag.
NIP. 1956110211986031002

PEMBIMBING II


Dr. Lelya Hilda, M. Si.
NIP. 197209202000032002

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n*

Asmidar Tanjung

Lamp: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 19 April 2022

Kepada Yth,

Rektor IAIN Padangsidimpuan

Di-

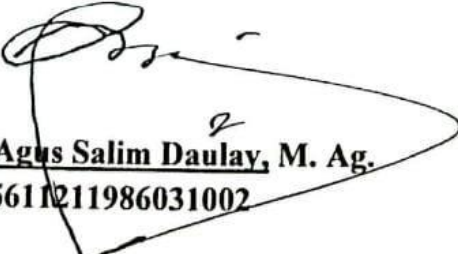
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI MEDIA VISUAL DI SD NEGERI 1106 PADANG GARUGURJAE KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS..**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag.
NIP. 1956110211986031002

PEMBIMBING II


Dr. Lelya Hilda, M. Si.
NIP.197309202000032002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmidar Tanjung

NIM : 17 205 00065

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PGMI

Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Visual di SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai sengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 19 April 2022

Saya yang menyatakan



Asmidar Tanjung
NIM.1720500065

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmidar Tanjung

NIM : 17 205 00056

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Visual di SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 19 April 2022





Saya yang menyatakan



Asmidar Tanjung
NIM. 17 205 00065

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Asmidar Tanjung
NIM : 17 205 000 65
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Visual di Kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas

| No | Nama | Tanda Tangan |
|----|---|--|
| 1. | <u>Dr. Lelya Hilda, M. Si.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi) |  _____ |
| 2. | <u>Nursyaidah, M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum) |  _____ |
| 3. | <u>Dr. Almira Amir, M. Si</u> (Anggota/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa) |  _____ |
| 4. | <u>Syafrilianto, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI) |  _____ |

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 April 2022
Pukul : 08.00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 81,75/A
IPK : 3,61
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Visual di SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Nama : Asmidar Tanjung

NIM : 17 205 000 65

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas

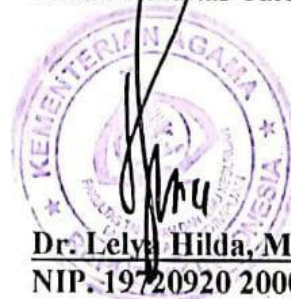
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Lely Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Asmidar Tanjung
NIM : 1720500065
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Visual di SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas

Keberhasilan suatu bangsa dalam melaksanakan pembangunan bergantung pada kualitas manusianya. Motivasi sebenarnya ada pada diri setiap orang yang memiliki ciri-ciri diantaranya, tekun, ulet menghadapi kesusulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan soal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peningkatan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui media berbasis visual siswa siswi kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten padang lawas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui media berbasis visual pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae, Kec Aek Nabara Barumon, Kab Padang lawas.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif dengan desain penelitian menggunakan model Kurth Lewin dalam beberapa siklus, subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae dengan jumlah siswa 20. Teknik pengumpulan data yang digunakan dilakukan menggunakan observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dilakukan secara deskriptif, kualitatif dan kuantitatif.

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA menggunakan media visual menunjukkan adanya peningkatan. Motivasi belajar siswa pada pra tindakan sangatlah kurang dari nilai rata-rata dimana pada tahap pra tindakan tingkat motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae nilai rata-rata siswa hanya (45%) dan itu termasuk dalam kategori rendah sehingga diperlukan perubahan pada sistem pembelajarannya. Siklus I meningkat dari pra tindakan dengan kategori kurang sekali dimana pada pertemuan I siklus I nilai rata-rata IPA siswa mencapai (50%) dan itu termasuk kriteria rendah sehingga perlu dilakukan pertemuan selanjutnya pada siklus I tersebut. Dan pada pertemuan II Siklus I nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi (54%) namun, pada pertemuan II siklus I ini juga belum mencapai kriteria keberhasilan. Kemudian peneliti melanjutkan penelitiannya pada siklus II dan pada pertemuan pertamuan I Siklus dua nilai rata-rata siswa kelas V SD Negeri Padang Garugur Jae ini menaik tinggi menjadi cukup (74%) dan nilai tersebut belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai sehingga diadakan siklus lanjutan yang mana pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi sangat baik (89%).

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam, Media Visual.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa dihadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang diharapkan safaatnya di akhirat nanti.

Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Visual di SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan masih jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag., Pembimbing I dan ibuk Dr. Lelya Hilda, M. Si., yang telah sabar membimbing dan memberikan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar,

- M. A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpun
 4. Ibu Nursyaidah, M. Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiah Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpun yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan di IAIN Padangsidimpun
 5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidimpun yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpun
 6. Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama perkuliahan di IAIN Padangsidimpun.
 7. Keluarga besar SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae, terutama kepada ibu Nurlela Hannum, A. Ma selaku Kepala Sekolah dan bapak Muhammad Muktar Hasan selaku wali kelas V dan tak lupa kepada siswa-siswi kelas V SD Negeri Padang Garugur Jae yang telah memberikan izin dan bimbingan selama penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
 8. Keluarga tercinta, Ayahanda tercinta Ali Musa Tanjung dan Ibunda Nursia Daulay, dan saudara-saudariku tercinta, Ahmad Haris Tanjung, Hariman Tanjung, Sampurna Tanjung, Nur Azijah Tanjung, Juliani Tanjung yang telah

memberikan motivasi, dukungan, serta material demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta do'a yang tiada bosannya, semoga dibalas dengan surga Firdaus-Nya.

9. Teman-teman PGMI-2 angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan.
10. Sahabat-sahabatku Sri Wahyuni Tanjung, Saluma Pulungan, Eni Sofiya Siregar, Saidah siregar yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi yang selalu mengarahkan dan memberikan motivasi bagi peneliti.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis dapatkan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak

Padangsidempuan Maret 2021
Penulis,

Asmidar Tanjung
NIM. 17 205 00065

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAM PENGESAHAN PEMBIMBING..... | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN | ii |
| ABSTRAK..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| G. Indikator Keberhasilan | 9 |
| H. Defenisi Operasional Variabel..... | 10 |
| I. Sistematika Pembahasan..... | 11 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| | |
| A. Kajian IPA | 12 |
| 1. Hakikat IPA | 12 |
| 2. Pentingnya Pembelajaran IPA | 15 |
| 3. Ruang Lingkup IPA | 16 |
| B. Karakteristik Siswa | 16 |
| C. Media Pembelajaran Berbasis Visual | 17 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran | 17 |
| 2. Pengertian Media Visual | 20 |
| 3. Frinsip Umum Penggunaan Media Berbasis Visual | 21 |
| 4. Pengembangan Media Berbasis Visual | 23 |
| D. Motivasi Belajar..... | 25 |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar | 25 |
| 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar..... | 27 |

| | Halaman |
|---|------------|
| 3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar | 28 |
| 4. Fungsi Motivasi Belajar | 30 |
| 5. Upaya Peningkatan Motivasi Belajar | 33 |
| E. Indikator Motivasi Belajar..... | 34 |
| F. Penelitian yang Relevan | 35 |
| G. Kerangka Pikir | 38 |
| H. Hipotesis..... | 38 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 40 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 40 |
| B. Jenis Penelitian | 40 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 41 |
| D. Prosedur Penelitian | 42 |
| E. Sumber Data | 57 |
| F. Instrumen Pengumpulan Data | 58 |
| G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 62 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 64 |
| I. Kriteria Keberhasilan | 66 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 69 |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... | 69 |
| B. Pembahasan | 101 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 107 |
| BAB V PENUTUP | 110 |
| A. Kesimpulan..... | 110 |
| B. Saran-Saran..... | 111 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN..... | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa | 60 |
| Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar | 62 |
| Tabel 4.1 : Presentase Motivasi Belajar IPA Pratindakan | 67 |
| Tabel 4.2 : Presentase Motivasi Belajar IPA Siklus I..... | 83 |
| Tabel 4.3 : Perbandingan Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pra Tindakan dan Siklus I | 85 |
| Tabel 4.4 : Refleksi Tindakan Siklus I | 87 |
| Tabel 4.5 : Pencapaian Motivasi Belajar IPA Siklus II..... | 100 |
| Tabel 4.6 : Perbandingan Pencapaian Motivasi Belajar IPA pratindakan Siklus I Siklus II..... | 101 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 3.1 : Model Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus..... | 44 |
| Gambar 4.1 : Tahap Pratindakan Pencapaian Motivasi Belajar IPA..... | |
| Gambar 4.2 : Tahap Siklus I Pencapaian Motivasi Belajar IPA | 84 |
| Gambar 4.3 : Diagram Perbandingan Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pratindakan dan Siklus I | 86 |
| Gambar 4.4 : Tahap Siklus II Pencapaian Motivasi Belajar IPA | 101 |
| Gambar 4.5 : Diagram Perbandingan Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pra Tindakan Siklus I dan Siklus II | 103 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | | |
|----------------|--|-------------|
| Lampiran I | : Time Schedule Penelitian | xi |
| Lampiran II | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I | xii |
| Lampiran III | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II | xx |
| Lampiran IV | :Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I | xxviii |
| Lampiran V | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II | xxxvi |
| Lampiran VI | : Angket Motivasi Belajar Siswa | xliv |
| Lampiran VII | : Lembar Observasi..... | xlviii |
| Lampiran VIII | : Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | l |
| Lampiran IX | : Data Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Tindakan..... | |
| Lampiran X | : Kategori Motivasi Belajar Siswa Pra Tindakan | |
| Lampiran XI | : Data angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I | |
| Lampiran XII | : Kategori Motivasi Belajar Siswa Siklus I | |
| Laampiran XIII | : Data Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II..... | |
| Lampiran XIV | : Kategori Motivasi Belajar Siswa Siklus II | |
| | | Halama n |
| Lampiran XV | : Dokumentasi | |
| Lampiran XVI | : Daftar Riwayat Hidup | |
| Lampiran XVII | : Surat Izin Riset | |
| Lampiran XVIII | : Surat Telah Melaksanakan Riset | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan suatu bangsa dalam melaksanakan pembangunan bergantung pada kualitas manusianya. Sementara untuk mendapatkan manusia yang berkualitas harus melalui proses yang membutuhkan pengorbanan pada setiap jenjang pendidikan. Dalam proses tersebut manusia dibimbing dan diarahkan oleh penggerak, yang tidak lain adalah guru atau tenaga pengajar.

Berbagai upaya telah dilaksanakan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka menghasilkan manusia yang berkualitas. seperti adanya penyempurnaan atau perbaikan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana, penataan dan penambahan tingkat pendidikan bagi tenaga pendidik, serta pemantapan pendekatan proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Uzer Usman yang mengatakan bahwa berbagai upaya pembenahan sistem pendidikan dan perangkatnya di Indonesia terus dilakukan, akibatnya muncul beberapa peraturan pendidikan untuk saling melengkapi dan menyempurnakan peraturan-peraturan yang sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan saat ini. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan produktivitas kerja para guru karena kemampuan profesional guru amatlah penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.¹

¹ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remajarosdakarya, 2010), hlm. 2.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris *science*. IPA mempelajari alam semesta, benda-benda di permukaan bumi, di dalam perut bumi, dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indra maupun yang tidak dapat diamati oleh indra. Selain itu pembelajaran sains didukung juga dengan praktek dengan mengadakan percobaan-percobaan sederhana, misalnya membuat kompos rangkaian listrik dan lain-lainnya.²

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.³

Melihat uraian di atas, guru sebagai pelaku pendidikan tidak hanya cukup menguasai materi saja, tetapi harus didukung oleh keterampilan mengajar berupa keterampilan menggunakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru sebagai desainer pembelajaran juga harus bisa memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan tepat, sehingga siswa lebih mudah memahami suatu konsep, prinsip, sikap, dan keterampilan tertentu agar dapat membuat meningkatkan motivasi dan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

² Lelya Hilda, "*Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid pada Mata Pelajaran Sains di SDIT Bunayya Padangsidempuan*", Vol. 01, No 2. Juli-Desember 2015, Scholar.google.com, diakses pada tanggal 20 September 2021, 16.26. hlm. 24.

³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 136.

Media pembelajaran adalah suatu kata yang berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’ pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Selain itu media pembelajaran apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media juga dapat diartikan sebagai teknologi penyampai pesan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Dalam artian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁴

Dilihat dari pengertian yang di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam suatu proses belajar mengajar, karena dapat dijadikan sebagai alat penyampai informasi pada siswa.

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri untuk melakukan suatu hal agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Motivasi menjadi peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena motivasi dapat menumbuhkan semangat dalam diri, tumbuhnya rasa ingin tau dan aktif dalam pembelajaran, sehingga dengan adanya motivasi maka peserta didik dapat terdorong untuk belajar lebih serius. Jadi, motivasi merupakan energi berupa dorongan dalam diri seseorang yang dapat mengubah tingkah laku

⁴ Syaipul Bahri Djamara & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 120.

seseorang menjadi lebih baik sehingga adanya dorongan untuk melakukan kegiatan atau aktivitas nyata.⁵

Motivasi sebenarnya ada dalam setiap orang yang memiliki ciri-ciri di antaranya tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri cepat bosan terhadap tugas rutin (hal yang bersifat kurang kreatif), dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal.⁶

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1106 Padang Garugur Jae masih memiliki motivasi belajar yang rendah, bahkan beberapa belum memiliki motivasi untuk belajar, khususnya pada mata pelajaran IPA.

Rendahnya motivasi belajar siswa juga ditunjukkan dengan perilaku siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Hampir sebagian siswa atau lebih dari 9 siswa bergurau dengan teman yang lain ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, selain itu ada yang sibuk bermain sendiri, tidur-tiduran, saling mengganggu antar siswa dan tidak memperhatikan guru. Beberapa siswa belum tekun dan ulet ketika diberikan tugas oleh guru, dan ketika diberikan pertanyaan mereka masih merasa kebingungan dan bertanya kepada teman yang lain. Saat temannya tidak mau memberikan

⁵ Fuad Hindriyanto, "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Media Audio Visual", *Jurnal Of Education Research*, Vol. 02. No 4. Apri-Agustus 2021, Scholar. Google.Com, diakses pada tanggal 14 April 2022, 13.30. hlm, 2015.

⁶ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 155.

jawaban, mereka langsung menjawab tidak tahu tanpa berusaha menjawab sesuai dengan kemampuannya sendiri.⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas V di SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas kurang memahami materi IPA yang disampaikan oleh guru dikarenakan guru tidak menggunakan media dalam menyampaikan materi, sehingga kurang memotivasi siswa dalam pelajaran IPA tersebut.⁸

Dari hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1106 Padang Garugur Jae di Kelas V saya sebagai peneliti menemukan masalah khusus dalam pembelajaran IPA. Masalah tersebut adalah rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Sebagian besar siswa belum bisa mengikuti pembelajaran secara optimal, sehingga hasil yang diperoleh belum sesuai dengan yang diharapkan. Dan sebagian besar siswa Kelas V yang ada di Sekolah Dasar Negeri 1106 Padang Garugur Jae belum menunjukkan tanda-tanda adanya motivasi belajar dalam diri mereka.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1106 Padang Garaugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA sebesar 75%. Sehingga, siswa dikatakan tuntas dalam mata pelajaran tersebut apabila sudah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.

⁷ Mustakim & Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 72.

⁸ Winda, dkk, Siswa Kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae, *Wawancara* pada Hari Kamis 05 Agustus 2021 Jam 09.15 Wib

⁹ Asmidar Tanjung, *Observasi* pada Hari Kamis 05 Agustus 2021 Jam 09.15 Wib

Motivasi memiliki peranan dalam kegiatan pembelajaran karena tanpa motivasi siswa tidak akan ada semangat dalam belajar perlu beberapa hal untuk meningkatkan motivasi belajar di antaranya menggunakan metode, model dan media pembelajaran yang bervariasi. Selain itu untuk meningkatkan motivasi juga bisa dengan memberikan perlakuan yang menarik perhatian siswa, memberikan hal baru dalam pembelajaran, sehingga membuat siswa ingin tahu dan penasaran. Dengan rasa ingin tahu tersebut siswa bisa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Media yang menyenangkan dan kreatif dapat mendorong serta meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga membuat siswa bersemangat. Dari latar belakang di atas, sehingga ada sejumlah masalah yang dapat diidentifikasi di antaranya sebagai berikut:

1. Sebagian siswa lebih dari 9 anak masih bermasalah ketika diberikan tugas oleh guru.
2. Sebagian besar siswa atau lebih dari 12 anak bergurau dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
3. Motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang lawas dalam mata pelajaran IPA masih tergolong rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi masalah untuk menghindari luasnya cakupan penelitian di Kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas. Maka peneliti hanya membahas tentang peningkatan motivasi belajar IPA pada materi Lapisan Tanah dan Jenis-Jenis Tanah menggunakan Media Visual di Kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: Bagaimana peningkatan motivasi belajar IPA melalui media berbasis visual siswa kelas V di SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPA dengan menggunakan media berbasis visual pada siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung

maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan motivasi belajar IPA peserta didik sesuai dengan yang di inginkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan, yaitu membuat inovasi penggunaan media visual dalam peningkatan motivasi belajar IPA peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pijakan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik serta dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Penelitian Secara Praktis

- a. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi kepada guru bahwa media pembelajaran berbasis visual ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa dalam belajar khususnya pada pelajaran IPA.
- 2) Memberikan referensi kepada guru mengenai media pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan siswa

- b. Bagi Siswa

- 1) Menarik siswa dalam kegiatan belajar.
- 2) Membuat siswa belajar lebih menyenangkan, sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

3) Memberikan kemudahan bagi siswa dalam menguasai pelajaran khususnya mata pelajaran IPA.

4) Membuat siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik kepada sekolah dengan memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar khususnya kelas V.

d. Bagi Peneliti

Bermanfaat bagi peneliti untuk bekal sebagai calon guru untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu peneliti juga akan memiliki kesadaran diri untuk lebih memperhatikan dan memahami keadaan dan kemampuan siswa. Sehingga jika peneliti telah menjadi guru atau pendidik proses pembelajaran yang dibawakan akan menjadi terstruktur dan juga terarah, dan terjalin interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di Sekolah Dasar Negeri Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumun, Kabupaten Padang Lawas masuk dalam kategori baik (76%). Sehingga apabila tidak mencukupi dari nilai tersebut maka, penelitian ini tidak dianggap berhasil.

H. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa yang menggerakkan mereka untuk melakukan aktivitas belajar.¹⁰ Penelitian ini merupakan bentuk motivasi yang berasal dari luar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis visual pada mata pelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.
2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) suatu ilmu yang mengkaji segala sesuatu tentang gejala yang ada di alam baik benda hidup maupun benda mati. IPA dapat dijabarkan pada beberapa ilmu seperti, Astronomi, Kimia, Mineralogi, Meteorologi, Fisiologi, dan Biologi. IPA tidak didapatkan dari hasil pemikiran manusia, namun IPA merupakan hasil dari pengamatan maupun eksperimentasi suatu gejala alam yang ada di bumi.¹¹
3. Media pembelajaran berbentuk visual adalah media pembelajaran yang menggunakan gambar yang kegiatannya adalah menyesuaikan gambar secara bersamaan.¹² Kegiatan yang ada dalam pembelajaran antara lain dengan mencari gambar yang sesuai dengan materi pelajaran dalam suasana permainan setelah guru selesai menjelaskan materi dengan menggunakan media berbentuk visual tersebut.

¹⁰ Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik Edisi Kesembilan Jilid 2*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm. 99.

¹¹ Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD* (Malang: Ediiide Infografika, 2016), hlm. 4.

¹² Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm. 61.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam proposal ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu adalah Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan, defenisi operasonal, variabel dan sistematika pembahasan.

Bab dua membahas tentang Kajian Pustaka yaitu: Kajian IPA, karakteristik siswa, media pembelajaran berbasis visual, motivasi belajar, indikator motivasi belajar, spenelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab tiga membahas tentang Metodologi Penelitian yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data, kriteria keberhasilan.

Bab empat membahas tentang Hasil Penelitian yang terdiri dari data deskripsi data yaitu hasil penelitian kondisi awal, siklus I dan siklus II, hasil motivasi belajar IPA siswa, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab lima membahas tentang Penutupan Penelitian yang terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian IPA

1. Hakikat IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Adapun pengetahuan itu sendiri artinya segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Jadi secara singkat IPA merupakan pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya.¹³

IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.¹⁴

Selain Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris *science*. IPA mempelajari alam semesta, benda-benda dipermukaan bumi, di dalam perut bumi, dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati indera.¹⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa IPA merupakan suatu ilmu pengetahuan yang rasional dan objektif tentang

¹³Usman Samatowa, *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 2.

¹⁴Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 141.

¹⁵Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*,...,hlm. 136.

alam semesta dan segala isinya baik yang bisa diamati indera maupun yang tidak bisa diamati oleh indera yang tersusun secara sistematis serta dalam penggunaannya perlu adanya sikap ilmiah dan metode ilmiah.

Pada hakikatnya IPA dapat dipandang dari segi produk, proses, dan dari segi pengembangan sikap ilmiah, ke tiga dimensi tersebut saling terkait, berikut penjelasannya:

- a. IPA sebagai produk, merupakan akumulasi hasil upaya para perintis IPA terdahulu dan umumnya telah tersusun secara lengkap dan sistematis dalam bentuk buku teks.
- b. IPA sebagai proses, IPA disusun melalui metode ilmiah. Untuk anak SD metode ilmiah dikembangkan secara bertahap dan berkesinambungan, dengan harapan bahwa, pada akhirnya akan terbentuk paduan yang lebih utuh, sehingga anak SD dapat melakukan penelitian sederhana. Dalam proses ini diperlukan sepuluh keterampilan dasar yang disebut sebagai keterampilan proses, keterampilan tersebut sebagai berikut:
 - 1) Observasi
 - 2) Klarifikasi
 - 3) Interpretasi
 - 4) Prediksi
 - 5) Hipotesis
 - 6) Mengendalikan variabel

- 7) Merencanakan dan melaksanakan penelitian
 - 8) Inferensi
 - 9) Aplikasi
 - 10) Komunikasi
- c. IPA sebagai pemupukan sikap, makna sikap dalam pengajaran IPA di SD dibatasi pada sikap ilmiah terhadap alam sekitar. Setidaknya ada sembilan aspek sikap ilmiah yang bisa dikembangkan di SD di antaranya:
- 1) Sikap ingin tahu
 - 2) Sikap ingin mendapatkan sesuatu yang baru
 - 3) Sikap kerja sama
 - 4) Sikap tidak putus asa
 - 5) Sikap tidak berprasangka
 - 6) Sikap mawas diri
 - 7) Sikap bertanggung jawab
 - 8) Sikap berpikir bebas
 - 9) Sikap kedisiplinan diri

Sikap ilmiah ini bisa dikembangkan ketika siswa melakukan diskusi, percobaan, simulasi atau kegiatan di lapangan.¹⁶

Dari depenisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelajaran IPA dapat dipandang dari tiga segi yaitu dari segi

¹⁶ Sri Sulistyorini, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hlm. 8.

produk, proses dan dari segi pengembangan ilmiah. Dan pelajaran IPA ini telah tersusun secara sistematis.

2. Pentingnya Pembelajaran IPA

Setiap guru harus mengerti alasan perlunya pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Ada berbagai macam alasan mengapa perlu membelajarkan IPA di Sekolah Dasar yaitu:

- a. IPA berfaedah bagi suatu bangsa, kesejahteraan materi suatu bangsa banyak sekali tergantung pada kemampuan bangsa itu dalam bidang IPA. Pengetahuan dasar untuk teknologi adalah IPA.
- b. Bila diajarkan IPA menurut cara yang tepat, maka IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan berpikir kritis.
- c. Bila IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh siswa, maka IPA tidak merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan belaka.
- d. Mata pelajaran ini mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IPA sangat perlu diajarkan di sekolah dasar karena berbagai manfaat dan fungsi dapat diperoleh dari mata pelajaran IPA. Bukan hanya dari bidang kognitif

¹⁷ Usman Samatowa, *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar...*, hlm. 3-4.

saja, namun dalam bidang sikap dan keterampilan diantaranya dapat mengembangkan rasa ingin tahu, mengembangkan keterampilan proses memecahkan masalah, dan meningkatkan kesadaran untuk ikut berpartisipasi dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam sebagai wujud rasa syukur terhadap apa yang telah diciptakan Tuhan.

3. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk sekolah dasar meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langitlainnya.¹⁸

Dari teori di atas dapat dikatakan bahwa ruang lingkup IPA sangat luas yakni meliputi makhluk hidup dan lingkungannya, benda/materi beserta sifat kegunaannya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta.

¹⁸ Sri Sulistyorini, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar...*, hlm. 40.

B. Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa adalah bagian-bagian pengalaman siswa yang berpengaruh pada keefektifan belajar. Pemahaman terhadap karakteristik siswa bertujuan untuk mendeskripsikan bagian-bagian kepribadian siswa yang perlu diperhatikan untuk kepentingan rancangan pembelajaran. Lebih jelas bahwa karakteristik siswa adalah salah satu variabel dalam domain desain pembelajaran yang dimiliki oleh siswa termasuk aspek-aspek lain yang ada pada diri mereka seperti kemampuan umum, ekspektasi terhadap pengajaran, dan ciri-ciri asmani serta emosional, yang memberikan dampak terhadap keefektifan belajar.

Karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang telah dimilikinya. Menganalisis karakteristik siswa dimaksudkan untuk mengetahui ciri-ciri perseorangan siswa. Hasil dari kegiatan ini akan berupa daftar yang memuat pengelompokan karakteristik siswa, sebagai pijakan untuk mempreskripsikan metode yang optimal untuk mencapai hasil tertentu.¹⁹

Menurut defenisi yang ada di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik bagian-bagian dari pengalaman siswa yang berpengaruh dalam keefektifan pembelajaran.

C. Media Pembelajaran Berbasis Visual

1. Pengertian Media Pembelajaran

¹⁹Asri Budiningsi, *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 16-17.

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran sebagai segala bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Disamping sebagai sistem penyampaian atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator* adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Disamping itu, *mediator* dapat juga mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pengajaran yang

melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media.²⁰

Media pembelajaran ialah segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi. Selain itu media juga merupakan benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program intruksional.

Media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan audiens (siswa) sehingga dapat mempengaruhi efektifitas program intruksional. Guru yang efektif dalam menggunakan media dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar dan siswa akan lebih cepat dan muudah memahami dan mengerti terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.²¹

Jadi, berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru yang efektif dan juga propesional akan mampu memilih dan menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan untuk membantu dalam mentransfer atau menyampaikan materi kepada siswa, sehingga pesan ataupun materi yang disampaikan oleh guru dapat mudah dimengerti oleh siswa. Media juga digunakan oleh guru

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2004), hlm. 3-4.

²¹ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta Barat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 112.

untuk menarik belajar siswa agar terjalin proses belajar mengajar yang efektif dan juga efisien.

Menurut defenisi yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan perantara, atau pengantar pesan yang dilakukan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan. Selain itu media pembelajaran dapat juga dikatan alat jembatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi baik dari manusia, buku teks, dan lain sebagainya.

Media pembelajaran yang memuat informasi dan pengetahuan, pada umumnya digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu media pembelajaran juga dapat membuat aktivitas belajar menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam proses belajar dan pembelajaran, media pembelajaran berperan dalam menjembatani proses penyapaian dan pengiriman pesan dan informasi dari narasumber kepada khalayak. Khalayak dalam hal ini adalah siswa yang melakukan proses belajar. Dengan menggunakan media dan teknologi dalam pembelajaran, proses penyampaian pesan informasi dan pengetahuan anata pengirim dan penerima dapat berlangsung dengan efektif dan sfisien.²²

2. Pengertian Media Visual

²² Benny A Pribadi, *Media &Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima, 2017), hlm. 13

Media berbasis Visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.²³

Media visual juga disebut dengan media gambar dimana gambar adalah bentuk media grafis yang digunakan untuk mempresentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa. Gambar juga dapat digunakan untuk memperlihatkan profil seorang tokoh dan peristiwa bersejarah. Sebuah gambar dapat digunakan untuk memperlihatkan secara akurat konsep abstrak yang disampaikan melalui kata-kata. Pepatah Inggris yang terkenal tentang ini adalah: “...*picture can tell a thousand words.*” Artinya, sebuah gambar dapat bercerita dalam ribuan kata-kata.²⁴

3. Prinsip Umum Penggunaan Media Berbasis Visual

Ada beberapa prinsip umum yang perlu yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media berbasis visual sebagai berikut:

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2013), hlm. 3.

²⁴ Benny A Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran...*, hlm, 34

- a. Usahakan visual itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, karton, bagan, dan diagram. Gambar realistis harus digunakan secara hati-hati karena gambar yang amat rinci dengan realisme sulit diproses dan dipelajari bahkan seringkali mengganggu perhatian siswa untuk mengamati apa yang seharusnya diperhatikan.
- b. Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c. gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi.
- d. Ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat.
- e. gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan.
- f. Hindari Visual yang tidak berimbang.
- g. Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua visual.
- h. Visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah dibaca.
- i. Visual, khususnya diagram, amat membantu untuk mempelajari materi yang agak kompleks.

- j. Unsur-unsur pesan dalam visual itu harus ditonjolkan dan dengan mudah dibedakan dari unsur-unsurlatar belakang untuk mempermudah pengolahan informasi.
- k. Warna harus di gunakan secara realistik.
- l. Warna dan pemberain bayangan digunakan unntuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.
- m. Dll.²⁵

4. Pengembangan Media Berbasisi Visual

Visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ilustrasi, sketsa/gambar garis, grafik, bagan, chart, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Foto menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari suatu objek atau situasi. Sementara itu, grafik merupakan representasi simbolis dan artistik sesuatu objek atau situasi.

Keberhasilan penggunaan media berbasisi visual ditentukan oleh kualitas dan efektivitas bahan-bahan visual dan grafik itu. Hal ini hanya dapat dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan-gagasan yang timbul, merencanakannya dengan seksama, dan menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi objek, konsep, informasi, atau situasi. Meskipun perencanaan media pembelajaran

²⁵ Hamdan, Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*,.....hlm. 71.

bukan seorang pelukis dengan latarbelakang profesional, ia sebaiknya mengetahui beberapa prinsip dasar dan penuntun dalam rangka memenuhi kebutuhan penggunaan media berbasis visual.²⁶

Dalam proses penataan itu harus diperhatikan prinsip-prinsip desain tertentu, antara lain prinsip kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan. Unsur-unsur visual yang selanjutnya perlu dipertimbangkan adalah bentuk, garis, ruang, tekstur, dan warna.

a. Kesederhanaan

Secara umum kesederhanaan itu mengacu pada jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa menangkap dan memahami pesan yang disajikan visual itu.

b. Keterpaduan

Keterpaduan mengacu kepada hubungan yang terdapat di antara elemen-elemen itu harus saling terkait dan menyatu sebagai suatu keseluruhan sehingga visual itu merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat dikenal yang dapat membantu pemahaman pesan dan informasi.

c. Penekanan

Meskipun penyajian visual dirancang sesederhana mungkin, sering kali konsep yang ingin disajikan memerlukan

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,.....hlm. 102.

penekanan terhadap salah satu unsur akan menjadi pusat perhatian siswa.

d. Keseimbangan

Bentuk atau pola yang dipilih sebaiknya menempati ruang penayangan yang memberikan persepsi keseimbangan meskipun tidak seluruhnya simetris.

e. Bentuk

Bentuk yang aneh dan asing bagi siswa dapat membangkitkan minat dan perhatian. Oleh karena itu, pemilihan bentuk sebagai unsur visual dalam penyajian pesan, informasi atau isi pelajaran perlu diperhatikan.

f. Garis

Garis digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur sehingga dapat menuntun perhatian siswa untuk mempelajari suatu urutan-urutan khusus.

g. Tekstur

Tekstur adalah unsur visual yang dapat menimbulkan kesan kasar atau halus. Tekstur dapat digunakan untuk penekanan suatu unsur seperti halnya warna.

h. Warna

Warna merupakan unsur visual yang penting, tetapi ia harus digunakan dengan hati-hati untuk memperoleh dampak

yang baik. Warna digunakan untuk memberikan kesan pemisahan atau penekanan, atau untuk memebangun keterpaduan²⁷

D. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa Latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memebrikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak.²⁸

Motivasi berpangkal dari kata motif; yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.²⁹ Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intem. Adapun pengertian motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan.

Namun pada intinya dapat disederhanakan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seesorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang

²⁷ Muhammad, Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2011), hlm. 54-55.

²⁸ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 319.

²⁹ Tadjab MA, *Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hlm. 101.

yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan pembelajaran, diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai.³⁰

Secara *etimologis* kata motivasi dalam bahasa latin yaitu *motivum* menunjukkan alasan tertentu kepa sesuatu itu bergerak. Dalam psikologi merupakan istilah yang lebih umum, yang menunjukkan kepada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi ersebut, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan.

Sedangkan secara *terminologi* motivasi diartikan sebagai dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia termasuk perilaku dalam bergaul, atau adanya dorongan yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar sesuatu itu berbuat atau bertindak. Dengan perkataan lain bertingkah laku, karena tingkah laku yang dilatar belakangi oleh adanya motif. Atau kebutuhan yang diarahkan padapencapaian suatu tujuan agar kebutuhan dan kehendak itu terpenuhi dan terpuaskan.³¹

Dari uraian diatas dapat diipahami bahwa motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan

³⁰ Harun Rasyid, "Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kec Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan", *Skripsi* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2015), hlm. 12.

³¹ Siti Helma Siregar, "Faktor-Faktor Rendahnya Motivasi Memakai Jilbab Remaja Lulusan Pesantren di Desa Sipaho Kecamatan Halongonan", *Skripsi* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm. 13.

tertentu. Motivasi juga dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Setiap perbuatan manusia baik disadari ataupun tidak, ternyata dilandasi oleh motivasi tertentu. Motivasi itu kadang timbul dari dalam diri manusia karena dorongan kebutuhan atau tujuan tertentu.³²

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, antara lain:

- a. Faktor intrinsik yaitu motivasi yang bersumber dari dalam diri
- b. Faktor ekstrinsik yaitu motivasi yang bersumber dari luar
- c. Kebutuhan individu
- d. Sikap manajemen
- e. Harapan-harapan pada masa depan
- f. Kemampuan
- g. Minat/keinginan
- h. Aktualisasi diri
- i. Lingkungan sosial³³

Faktor-faktor motivasi itu baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal dapat positif dan dapat pula menjadi negatif kunci keberhasilan seseorang motivator dalam menggerakkan motivasi tersebut terhadap anggotanya terletak pada kemampuannya untuk

³² Harun Rasyid, "*Pengaruh Motivasi Mengajar*...", hlm. 19.

³³ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 20017), hlm. 29.

memahami faktor-faktor motivasi tersebut sedemikian rupa sehingga menjadi daya pendorong yang efektif.

3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Aktivitas belajar bukan lah suatu kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari faktir lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dari dalam lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya.

Faktor lain yang mempengaruhi aktivitas belajar seseorang itu dalam pembahasan ini disebut motivasi. Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi bisa juga dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.³⁴

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peran motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam

³⁴ Syaipul Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 152-153.

aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut:

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.

- b. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.

Efek yang timbul dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah menyebabkan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya, dan menyebabkan anak kurang percaya diri.

- c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada motivasi berupa hukuman.

Motivasi pujian diberikan ketika peserta didik memperoleh sesuatu yang baik, dan motivasi hukuman diberikan kepada anak didik untuk memberhentikan perilaku negatif anak didik.

- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.

Kebutuhan yang tidak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itu anak didik belajar. Anak didik giat belajar untuk

memenuhi kebutuhannya dimi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

- e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia.

- f. Motivasi melahirkan prestasi belajar.

Dari berbagai macam hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi memengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik.³⁵

4. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar pasti ditemukan siswa yang malas berpartisipasi dalam belajar. Sementara anak siswa yang lain aktif berpartisipasi dalam kegiatan, seorang atau dua orang siswa duduk dengan santainya di kursi mereka dengan alam pemikiran yang jauh entah kemana. Sedikitpun tidak tergerak hatinya untuk mengikuti pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Ketidak minatan terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa siswa tidak bergeming untuk mencatat apa-apa yang telah disampaikan oleh guru. Itulah sebagai pertanda

³⁵ Hamzah B Uno & Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 114-115.

bahwa anak didik tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Maka motivasi dapat diperankan dengan baik oleh guru. Peranan yang dimainkan oleh guru dengan mengandalkan fungsi-fungsi motivasi merupakan langkah yang akurat untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi siswa.³⁶

Baik motivasi instrinsik maupun ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan. Untuk jelasnya ketiga fungsi motivasi dalam belajar di atas tersebut, akan diuraikan dalam pembahasan sebagai berikut:

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan.

Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong siswa untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Siswa pun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Disini, siswa mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang seharusnya dilakukan untuk mencari tahu tentang sesuatu.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan.

³⁶ Syaipul Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,...,hlm. 156.

Dorongan psikologis yang melahurkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kegiatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Di sini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenaf jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar. Sikap berada dalam kepastian perbuatan dan akal pikiran mencoba membedah nilai yang terpatri dalam wacana, prinsip, dalil, dan hukum, sehingga mengerti betul isi yang dikandungnya.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan.

Siswa yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang siswa yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tertentu, tidak ungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Pasti siswa akan mempelajari mata pelajaran di mana tersimpan sesuatu yang akan dicari itu.³⁷

5. Upaya Peningkatan Motivasi Belajar

Ada empat upaya guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar siswa yaitu:

a. Menggairahkan siswa

³⁷ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 131.

Dalam kegiatan rutin dikelas sehari-hari guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Guru harus memelihara minat siswa dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebiasaan tertentu pada diri anak didik tentunya dengan pengawasan. Untuk dapat meningkatkan kegairahan anak didik, guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai di posisis awal setiap siswanya.

b. Memberikan harapan realistis

Guru harus memelihara harapan siswa yang realistis dan memodifikasi harapan yang kurang realistis atau tidak realistis. Untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan siswa di masa lalu. Dengan begitu, guru dapat membedakan antara harapan yang realistis, pesimistis, atau terlalu optimis. Dengan demikian, guru dapat membantu siswa dalam setiap mewujudkan pengharapannya.

c. Memberikan insentif

Bila siswa mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberi hadiah kepada siswa (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga siswa terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut.

d. Mengarahkan perilaku siswa

Guru dituntut untuk memberikan respon terhadap anak didik yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar

mengajar di kelas. Cara mengarahkan perilaku anak didik adalah dengan memberikan penugasan, bergerak mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah lembut.³⁸

E. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi ada dalam diri setiap orang yang memiliki ciri-ciri diantaranya:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja sendiri
5. Dapat mempertahankan pendapatnya
6. Senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal.³⁹

Apabila seorang anak telah menunjukkan ciri-ciri atau indikator di atas, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut sudah memiliki motivasi untuk belajar. Indikator tersebut sangat penting diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila anak ulet dan tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan guru, tidak mudah menyerah untuk meraih cita-citanya, dapat mempertahankan pendapat serta senang dalam memecahkan masalah. Peran guru sebagai motivator juga sangat diperlukan agar terjadi interaksi dan komunikasi yang baik antara siswa dan guru agar mereka bisa lebih termotivasi.

F. Penelitian yang Relevan

³⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*,..., hlm. 132-133.

³⁹ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 83.

1. Penelitian Setyaningsi dengan judul: “ Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Canisius Condongcatur Menggunakan Media Visual Tahun Ajaran 2012/2013”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui penggunaan media visual dalam upaya meningkatkan motivasi IPS siswa kelas V SD Cnisius Condongcatur tahun ajaran 2012/2013. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas V SD Canisius Condongcatur yang berjumlah 26 siswa terdiri dari 13 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan hasil penelitian pada Siklus I siswa yang termotivasi untuk belajar (sebesar 57,7%) sedangkan pada Siklus II siswa yang memiliki motivasi belajar (sebesar 88,5%). Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS menggunakan media Visual.⁴⁰

Persamaan penelitian dari variabel X yaitu tentang peningkatan motivasi belajar. Sementara perbedaan penelitian yaitu Setyaningsi meneliti tentang prestasi belajar IPS, sedangkan peneliti meneliti tentang motivasi belajar IPA menggunakan media pembelajaran berbasis visual.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bernadeta Sutilah dengan judul: “Peningkatan Motivasi Belajar IPA dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran pada Siswa Kelas V SD Negeri Paten I Dukun

⁴⁰ Novita Setyaningsi, “Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Kanisius Condongcatur Menggunakan Media Visual Tahun Ajaran 2012/2013”, *Skripsi* (Yogyakarta: USD Yogyakarta, 2013), hlm. 99.

Magelang Tahun Ajaran 2012/2013” penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Paten I, sedangkan objek penelitian ini adalah mmotivasi belajar IPA.⁴¹

Persamaan penelitian dari variabel X yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa. Sementara perbedaan penelitian yaitu Bernadeta Sutilah meneliti penggunaan media berbasis miltimedia sedangkan peneliti meneliti tentang penggunaan media pembelajaran berbasis Visual.

3. Penelitian Priskila Cahyati dengan judul :”Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sarikarya Condongcatur Tahun Pelajaran 2015/2016. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan upaya peningkatan motivasi dan prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Sarikarya Condongcatur semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 dengan menggunakan media pembelajaran berbasis IT. Objek dari penelitian ini adalah motivasi dan prestasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran berbasis IT khususnya *Macromedia Authorware* di SDN Srikarya Condongcatur. Subjek dari penelian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sarikarya Condongcatur Tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Jenis penelitian pada penelitian ini ialah

⁴¹ Bernadeta Sutilah” Peningkatan Motivasi Belajae IPA Menggunakan Multimedia di Kelas V SD Negeri Paten I Dukun Mangelang Tahun Ajaran 2012/2013”, *Skripsi* (Yogyakarta: UN Yogyakarta, 2013), hlm. 36.s

menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dikatakan berhasil ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata motivasi belajar dari kondisi awal 53,95% (rendah) menjadi 72, 78% (tinggi) pada siklus I dan meningkat menjadi 76, 8% (tinggi) pada siklus II.⁴²

Persamaan penelitian ini dari variabel X yaitu peningkatan motivasi. Sementara perbedaan penelitian yaitu Priskila Cahyati meneliti tentang prestasi belajar menggunakan media pembelajaran berbasis IT, sedangkan peneliti meneliti penggunaan media pembelajaran berbasis visual.

G. Kerangka Pikir

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki cakupan materi yang luas. Jika media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran masih belum variatif, dan tidak sesuai antara materi yang dipelajari dengan media yang digunakan, maka semakin membuat siswa berasumsi bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang membosankan. Hal ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar IPA di dalam suatu sekolah tersebut.

Media pembelajaran berbasis visual dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena media pembelajaran ini dibentuk dengan beberapa garis dan juga pola yang membentuk sebuah visual atau gambar yang membantu mempermudah

⁴² Priskila, Cahyati, "Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sarikarya Condongcatur Tahun Pelajaran 2015/2016" *Skrifsi* (Yogyakarta: USD Yogyakarta, 2016), hlm. 87.

pemahaman siswa terhadap materi pada mata pelajaran IPA. Hal ini selanjutnya akan membuat mereka (siswa) semangat dan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar. Dengan menggunakan media berbasis Visual dapat memungkinkan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

H. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, hipotesis dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: “Motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur, Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas akan meningkat dengan menggunakan media pembelajaran berbasis visual”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindak Kelas ini dilakukan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas. SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae ini yang terletak di desa/kelurahan Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Propinsi Sumatera utara. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini, karena terdapat masalah yang berkenaan dengan masalah yang dipaparkan pada latar belakang dan belum pernah digunakan media pembelajaran berbasis *Visual* dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 29 Desember 2021 sampai 29 Januari 2022 . Lebih lanjut terdapat pada lampiran I (*Time Schedule Penelitian*).

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu penelitian yang reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penelaran fraktik sosial mereka. Penelitian Tindakan Kelas ini juga merupakan penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial. Penelitian Tindakan

Kelas ini melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktis,⁴³ Maka dalam penelitian ini akan dilakukan kolaborasi antara guru dan juga peneliti, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang melakukan tindakan. Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1106 Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas akan dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti. Guru akan melakukan tindakan pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis visual pada mata pelajaran IPA, dan peneliti akan melakukan tindakan sebagai observer.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1106 Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 25 siswa. Terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Alasan peneliti memilih Sekolah Dasar Negeri 1106 Padang Garugur Jae karena sekolah tersebut merupakan tempat peneliti melakukan pendidikan Dasar. Di samping itu Sekolah Dasar Negeri 1106 Padang Garugur Jae tersebut pernah jadi tempat peneliti melakukan praktik

⁴³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Pajar Interpratama, 2011), hlm. 24-25.

untuk melakukan Mini Riset sebagai syarat menyelesaikan mata kuliah IPA. Peneliti juga sudah cukup memahami kondisi siswa yang sebagian besar mengalami motivasi belajar yang rendah, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Oleh karena itu diputuskan untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1106 Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumun, Kabupaten Padang Lawas.

2. Objek Penelitian

Objek penelian ini adalah motivasi belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumun, Kabupaten Padang Lawas.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini ada empat yang dilalui dalam model ini yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Komponen tersebut saling terkait satu sama lain dalam spiral. Berikut gambaran model Penelitian Tindakan Kelas yang akan digunakan oleh peneliti:



Gambar 3.1

Moder Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus

Keterangan:

Siklus 1: Perencanaan I (*planning*) tindakan dan pegamatan siklus I (*act & observe*), dan refleksi siklus I (*reflec*).

Siklus 2 : Perencanaan siklus II perencanaan (*plan*), tindakan dan pengamatan II (*act & observe*), dan refleksi II (*reflec*).⁴⁴

Secara rinci Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁴⁴ Wijaya Kusuma & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 21.

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan (*Planning*) 1

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ialah:

- a) Menyusun rancangan Media Pembelajaran Visual
- b) Menentukan tujuan pembelajaran
- c) Menyiapkan materi yang akan disajikan
- d) Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran dan membuat lembar angket motivasi belajar IPA peserta didik

2) Pelaksanaan tindakan (*Action*) 1

Dalam kegiatan ini peneliti melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan pendahuluan
 - (1) Guru mengucapkan salam dan mengajak seluruh peserta didik untuk membaca do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing
 - (2) Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran

- (3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran
 - (4) Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat/yel-yel
- b) Kegiatan inti
- (1) Guru menyampaikan sebuah materi yang ingin disajikan kepada peserta didik
 - (2) Guru menjelaskan tentang penggunaan media pembelajaran yang berbasis visual
 - (3) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang
 - (4) Guru menyuruh peserta didik untuk membaca, mengamati teks bacaan, menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan materi dan mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya
 - (5) Setelah peserta didik melakukan kegiatan tersebut, guru menjelaskan materi lapisan tanah dan jenis-jenis tanah di papan tulis menggunakan media visual.
 - (6) Evaluasi
 - (7) Penutup
- c) Kegiatan Penutup
- (1) Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

- (2) Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru. serta melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- (3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran dipertemuan berikutnya.
- (4) Guru mengajak peserta didik membaca do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3) Pengamatan (*Observation*) 1

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- a) Peneliti mengamati setiap tindakan peserta didik yang terjadi selama pembelajaran berlangsung berupa lembar observasi peserta didik.
- b) Melakukan koreksi lembar kerja peserta didik yang telah diselesaikan menggunakan media pembelajaran berbasis visual.

4) Refleksi (*reflection*) 1

Pada tahap ini yang hasil yang didapatkan dalam tindakan serta observasi yang dikumpulkan. Refleksi ini dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil pengamatan yang terdapat pada

refleksi ini akan menentukan apakah diperlukan tindakan pada siklus selanjutnya. Apabila motivasi belajar siswa masih rendah maka akan diperlukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan 2

1) Perencanaan (*Planning*) 2

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan anket untuk di isi oleh peserta didik pada akhir pertemuan.

2) Tindakan (*Action*) 2

Adapun pelaksanaan tindakan dalam pertemuan ke 2 pada siklus I ini adalah:

- a) Kegiatan pendahuluan
 - (1) Guru mengucapkan salam dan mengajak seluruh peserta didik untuk membaca do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing
 - (2) Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
 - (3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran

(4) Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat/yel-yel.

b) kegiatan inti

(1) Guru menjelaskan materi selanjutnya tentang tanah dan jenis-jenis lapisan tanah.

(2) Siswa menerima penjelasan materi mengenai lapisan tanah dan contoh jenis-jenis tanah.

(3) guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang.

(4) Guru menyuruh peserta didik untuk membaca, mengamati teks bacaan, menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan materi lapisan tanah serta berdiskusi mengenai lapisan dan jenis-jenis tanah.

(5) Guru memanggil salah satu perwakilan dari setiap kelompok untuk membagikan sebuah gambar terkait dengan materi lapisan tanah.

(6) kemudian guru menyuruh peserta didik untuk mendiskusikan materi terkait gambar yang diberikan oleh guru.

(7) Guru menyuruh setiap kelompok untuk memfresentasikan hasil diskusinya masing-masing dan kelompok lain

diberikan tugas untuk menanggapi dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi.

(8) Evaluasi

(9) Penutup

c) kegiatan penutup

(1) Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

(2) Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru. serta melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.

(3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran dipertemuan berikutnya.

(4) Guru mengajak peserta didik membaca do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3) Pengamatan (*Observation*) 2

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

a) Peneliti mengamati setiap tindakan peserta didik yang terjadi selama pembelajaran berlangsung berupa lembar observasi peserta didik.

b) Melakukan koreksi lembar kerja peserta didik yang telah diselesaikan menggunakan media pembelajaran berbasis visual.

4) Refleksi (*Reflektion*) 2

Hasil dari pelaksanaan dan observasi pengajaran yang dilakukan pada tahap ini akan dianalisis dan dicari solusinya untuk dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya, serta menganalisis hambatan yang ditemukan ketika menerapkan media *Visual* berupa angket untuk dapat dievaluasi dan dicarikan solusinya dengan melihat hasil siklus 1 pertemuan 2.

Hasil observasi dan angket yang dilakukan menjadi bahan bagi peneliti agar mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik hasilnya akan dijadikan bahan ajar untuk mengetahui apakah penggunaan media *Visual* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

1) Tahap perencanaan (*Planning*) 1

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas membahas tentang teknis pelaksanaan tindakan kelas. Dengan pertemuan ini peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian peneliti melakukan:

- a) Membuat Rerencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) silus II pertemuan sesuai dengan mata pelajaran dan materi pelajaran dengan menggunakan media *Visual*, sebagai perbaikan pada siklus I
 - b) Mendiskusikan hasil refleksi pada siklus I dengan guru agar proses penelitian pada siklus II pertemuan 1 lebih berjalan dengan efektif.
 - c) Menyiapkan bahan-bahan dan alat yang akan digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.
 - d) Menyiapkan angket minat belajar peserta didik di akhir siklus II pertemuan 1.
 - e) Dalam satu siklus dilaksanakan dua kali pertemuan.
- 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*) 1

Pada siklus II ini, tindakan yang diberikan berbeda dengan tindakan pada siklus I karena tindakan ini direncanakan sesuai dengan observasi pada siklus I. Pada siklus II media pembelajaran *Visual* yang digunakan dikembangkan dengan memodifikasikan dengan alat musik. Adapun pelaksanaan tindakan dalam pertemuan 1 sebagai berikut:

a) Kegiatan pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam dan mengajak seluruh peserta didik untuk membaca do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing
- (2) Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- (3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran
- (4) Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat/yel-yel

b) Kegiatan inti

- (1) Guru menjelaskan materi terlebih dahulu dipapan tulis menggunakan media *Visual*
- (2) Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan teliti.
- (3) Guru memberikan Gambar kecil kepada siswa sedikit berbeda dengan media yang digunakan oleg guru.
- (4) Guru menyuruh Peserta didik untuk menyesuaikan gambar dengan apa yang dijelaskannya.
- (5) Evaluasi
- (6) Penutup

c) Kegiatan penutupan

- (1) Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
- (2) Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru. serta melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- (3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran dipertemuan berikutnya.
- (4) Guru mengajak peserta didik membaca do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3) Pengamatan (*Observation*) 1

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- a) Peneliti mengamati setiap tindakan peserta didik yang terjadi selama pembelajaran berlangsung berupa lembar observasi peserta didik.
- b) Melakukan koreksi lembar kerja peserta didik yang telah diselesaikan menggunakan media pembelajaran berbasis visual.

4) Tahap refleksi (*Reflection*) 1

Hasil dari pelaksanaan dan observasi pegajaran yang dilakukan pada tahap ini akan dianalisis dan dicari solusinya untuk

dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya, serta menganalisis hambatan yang ditemui ketika menerapkan media *Visual* berupa angket untuk dapat dievaluasi dan dicarikan solusinya.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan (*Palanning*) 2

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah:

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan angket untuk diisi oleh peserta didik pada akhir pertemuan.

2) Tindakan (*Action*) 2

Adapun pelaksanaan tindakan dalam pertemuan ke 2 ini sebagai berikut:

- a) Kegiatan pendahuluan
 - (1) Guru mengucapkan salam dan mengajak seluruh peserta didik untuk membaca do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing
 - (2) Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
 - (3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran

(4) Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat/yel-yel

b) Kegiatan inti

(1) Guru mmenjelaskan materi selanjutnya tentang lapisan tanah dan jenis-jenis tanah.

(2) siswa menerima penjelasan mengenai lapisan tanah dan jenis-jenis tanah.

(3) guru memberikan sebuah gambar kecil kepada setiap peserta didik.

(4) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan menyuruh peserta didik menjawab dan menjelaskan jawabannya menggunakan media pembelajaran yang telah diberikan guru sebelumnya.

(5) Peserta didik yang mmampu menjawab dan menjelaskan ke hadapan teman-teman yang lainnya akan diberikan hadiah oleh guru.

(6) Setelah itu Guru menyuruh peserta didik untuk membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang.

(7) Kemudian guru memanggil salah satu perwakilan dari setiap kelompok untuk mengambil gambar.

(8) Guru menyuruh setiap kelompok utuk mendiskusikan gambar selama 15 menit, kemudian setiap kelompok akan

memfresentasikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain.

(9) Guru menyuruh kelompok lain untuk memberikan pertanyaan dan tanggapan kepada kelompok yang fresentase,

(10) Evaluasi

(11) Penutup

c) Kegiatan penutup

(1) Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

(2) Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru. serta melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.

(3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran dipertemuan berikutnya.

(4) Guru mengajak peserta didik membaca do'a untuk mengakhiri kegiatan pemebelajaran.

3) Pengamatan (*Observation*) 2

a) Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

b) peneliti mengamati setiap tindakan peseta didik yang teradi selama pembelajaran berlangsung berupa lembar observasi.

c) Melakukan koreksi lembar kerja peserta didik yang telah diselesaikan menggunakan media pembelajaran *Visual*.

4) Refleksi (*Reflektion*) 2

Hasil dari pelaksanaan dan observasi pengajaran yang dilakukan pada tahap ini akan dianalisis dan dicari solusinya untuk melakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Serta menganalisis hambatan yang ditemui ketika menerapkan media *Visual* berupa angket untuk dapat dievaluasi dan dicarikan solusinya melihat dari pertemuan 1 dan pertemuan 2.

Hasil observasi dan angket menjadi bahan bagi peneliti agar mengetahui tingkatan motivasi belajar peserta didik. Hasilnya akan dijadikan bahan ajar untuk mengetahui apakah penggunaan media *Visual* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Apabila di tahap siklus II ini tingkat Motivasi belajar peserta didik sudah terlihat maka di cukupkan sampai siklus II. Namun, apabila tingkat motivasi belajar peserta didik belum terlihat maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data skunder:

1. Data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1106 Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas sebanyak 21 siswa.
2. Data skunder yaitu data pendukung yang dibutuhkan peneliti, yaitu guru kelas V sebanyak 2 dan kepala sekolah sebagai motivator untuk meningkatkan motivasi belajara IPA siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1106 Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁴⁵ Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperluakan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.⁴⁶

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka dalam penelitian ini instrumen Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah:

1. Lembar observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap kenyataan-

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindak Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 84.

⁴⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 155.

kenyataan yang akan diselidiki. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dimana terjadi peristiwa berlangsung kegiatan. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengamati segala aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media berbasis visual. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.⁴⁷

Lembar observasi digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa dan pelaksanaan pembelajaran guru dengan menggunakan media pembelajaran berbasis visual. Hasil pengamatan akan ditulis dalam sebuah lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti berupa *checlist* yang berisi jawaban YA dan TIDAK.

⁴⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 143.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru

| No | Variabel | Indikator | No. Item | Jumlah |
|--------------|---------------|---|----------|--------|
| 1. | Kegiatan Guru | Guru menjelaskan materi IPA dengan alat pembelajaran | 1 | 1 |
| | | Guru menguasai media visual yang digunakan dalam menyampaikan materi IPA | 2 | 1 |
| | | Guru mengajak siswa untuk mengamati media visual | 3 | 1 |
| | | Guru membentuk kelompok siswa dengan acak | 4 | 1 |
| | | Guru membantu siswa dalam memahami kegiatan diskusi | 5 | 1 |
| | | Guru membimbing kelompok yang melakukan presentase. | 6 | 1 |
| | | Guru tidak fokus pada satu siswa. | 7 | 1 |
| | | Guru memberikan hadiah pada kelompok yang berhasil memfresentasekan hasil diskusi dengan baik | 8 | 1 |
| Jumlah Total | | | | 8 |

Tabel 3.2
Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa

| No | Variabel | Indikator | No. Item | Jumlah |
|----|------------------|--|----------|--------|
| 1. | Motivasi Belajar | Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru | 1 | 1 |
| | | Siswa memperhatikan media gambar yang di perlihatkan oleh guru | 2 | 1 |
| | | Siswa memberikan pertanyaan kepada guru terkait media dan juga materi pembelajaran | 3 | 1 |
| | | Siswa membentuk kelompok. | 4 | 1 |
| | | Siswa aktif melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya | 5 | 1 |
| | | Siswa berani maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya | 6 | 1 |
| | | Siswa aktif memberikan kritik dan saran kepada kelompok lain | 7 | 1 |
| | | Siswa mampu menyimpulkan materi yang dipelajari | 8 | 1 |
| | | Jumlah Total | | |

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Angket ini akan diberikan oleh peneliti pada setiap akhir

siklus untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar IPA dengan menggunakan media berbasis visual.⁴⁸

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, kemudian responden memberikan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan misalnya sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Jawaban dari pertanyaan tersebut akan diberi skor 4, 3, 2, 1 secara berurutan.

Untuk melakukan penyekoran skala angket, jawaban diberikan bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4,3,2,1 untuk empat pilihan pernyataan atau pertanyaan positif. Dan 1,2,3,4, untuk pernyataan atau pertanyaan negatif.

Adapun penentuan skor menurut alternatif jawaban dengan bobot skor sebagai berikut:

a) Skor jawaban pertanyaan positif

- | | |
|------------------------|-----|
| 1) Sangat Setuju | : 4 |
| 2) Setuju | : 3 |
| 3) Tidak Setuju | : 2 |
| 4) Sangat Tidak Setuju | : 1 |

b) Skor pertanyaan negatif

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 42.

- 1) Sangat Setuju : 1
 2) Setuju : 2
 3) Tidak Setuju : 3
 4) Sangat Tidak Setuju : 3

Item dikatakan positif apabila item pertanyaan mendukung nilai variabel, sedangkan item dikatakan negatif apabila item pertanyaan tidak mendukung item variabel.

Angket ini digunakan untuk mengukur sejauh mana motivasi belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10116 Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas setelah menggunakan media pembelajaran berbasis Visual. Angket motivasi belajar ini berisi 20 butir pernyataan. Berikut kisi-kisi dari angket motivasi belajar.

Tabel 3. 3.
Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

| No | Dimensi | Indikator | No item positif | No item negatif | Jumlah item |
|----|-------------------------------------|---|-----------------|-----------------|-------------|
| 1 | Ketekunan dalam belajar | Kehadiran disekolah | 1 | 3 | 1 |
| | | Belajar di luar jam sekolah | 2 | 4 | 3 |
| 2 | Ulet dalam menghadapi kesulitan | Sikap terhadap kesulitan | 5 | 6 | 2 |
| | | Usaha mengatasi kesulitan | 7 | 8 | 2 |
| 3 | Minat dan ketajaman perhatian dalam | Kebiasaan dalam mengikute palajaran Senang ddalam | 9 | 10 | 2 |

| | | | | | |
|---|---------------------------|--|----|----|---|
| | belajar | mengikuti pelajaran | 11 | 12 | 2 |
| 4 | Berprestasi dalam belajar | Keinginan untuk berprestasi | 13 | 14 | 2 |
| | | Kualitas hasil | 15 | 16 | 2 |
| 5 | Mandiri dalam belajar | Penyelesaian tugas atau PR Menggunakan | 17 | 18 | 2 |
| | | kesempatan di luar jam pelajaran | 19 | 20 | 2 |

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan teknik pemeriksaan atau teknik penjamin keabsahan data. Adapun teknik penjamin Keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan waktu penelitian

Instrumen penelitain kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Pengamatan yang terus menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Perpanjangan waktu ini dapat dimanfaatkan seorang peneliti untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang

diinginkan dan erpanjangan waktu tersebut akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁴⁹

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Ketekunan pengamatan berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus-menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai seluruh faktor yang diamati dapat dipahami.

3. Triangulasi

Sebagaimana dalam penelitian kualitatif, dalam Penelitian Tindakan Kelas juga terdapat unsur subjektivitas. Salah satu upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas tersebut adalah menggunakan triangulasi, baik terhadap teknik penelitian yang digunakan maupun perspektif kolaborator, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih objektif.

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Teknik

⁴⁹ Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2010) hlm. 201.

tringulasi yang digunakan antara lain berupa tringulasi sumber data dan tringulasi model pengumpulan data.

Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Tringulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.⁵⁰

H. Teknik Analisis Data

Analisi data dilakukan ketika semua data yang dibutuhkan oleh peneliti sudah terkumpul. Menganalisis data adalah mengolah dan menginterpretasi data yang tujuan untuk menunjukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya, sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁵¹

Berikut analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini:

1. Analisis data angket

Analisis data yang akan digunakan pada angket adalah (kuisisioner) motivasi belajar adalah dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari skor maksimum ideal untuk motivasi belajar siswa
- b. Menjumlah skor yang diperoleh siswa

⁵⁰ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 330.

⁵¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindak Kelas,...*, hlm. 106.

- c. Mencari hasil persentase angket motivasi belajar dengan menggunakan rumus berikut ini

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau yang diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum ideal dari ngket yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap⁵²

Berdasarkan pendapat tersebut, hasil penghitung persentase penelitian ini dijabarkan dalam kriteria sebagai berikut:

| Tingkat Motivasi | Kategori |
|------------------|---------------|
| 86%-100% | Sangat Baik |
| 76%-85% | Baik |
| 60%-75% | Cukup |
| 55%-59% | Kurang |
| ≤ 54% | Kurang Sekali |

⁵² M galim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Rosdaya, 2013), hlm. 102.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi pada masing-masing siklus. Penyajian data ini dilakukan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dan disajikan dalam bentuk laporan yang sistematis dan mudah dipahami, data disajikan dalam bentuk tabel.

3. Lembar observasi

Analisis data yang digunakan adalah kualitatif untuk menjabarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa saat kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis visual. Data tersebut akan diolah menjadi kalimat yang bermakna.

I. Kriteria Keberhasilan

Suatu program atau tindakan dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan. Kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini diterapkan pada hasil observasi aktivitas belajar siswa.⁵³ Kriteria keberhasilan tindakan tersebut:

1. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata persentase tiap indikator siswa mencapai 75%.
2. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila peningkatan motivasi belajar siswa hingga 75% siswa dikelas memenuhi ketuntasan minimal yakni 75.

⁵³ Zainal, Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2006), hlm. 41.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Motivasi Belajar pada Pra Tindakan

Pada kegiatan pra tindakan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2021, peneliti memberikan angket skala motivasi untuk mengukur seberapa besar motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang garugur. Sebelum dilaksanakannya tindakan penelitian, rata-rata motivasi belajar pada mata pelajaran IPA hanya sebesar 54% dan termasuk dalam kategori kurang sekali. Data mengenai hasil motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur dapat di lihat pada lampiran.

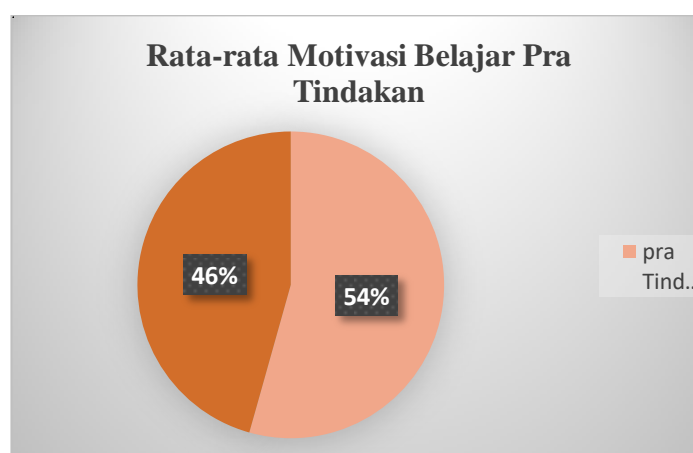
Angket yang berupa skala motivasi belajar ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar IPA siswa melalui beberapa indikator, yaitu: tekun, ulet, minat terhadap bermacam masalah, berani berpendapat, kerjasama, senang belajar IPA, mencari dan memecahkan soal, dan tidak mudah melepas hal yang diyakini. Di bawah ini merupakan persentase pencapaian motivasi belajar IPA pada tahap pra tindakan yang di hitung per indikator.

Tabel 4.1
Persentase pencapaian Motivasi Belajar IPA Pra Tindakan

| No | Indikato | Presentase | Kategori |
|----|---------------------------------|------------|---------------|
| 1 | Tekun | 63% | Cukup |
| 2 | Ulet | 52% | Kurang sekali |
| 3 | Minat terhadap bermacam masalah | 51% | Kurang sekali |

| | | | |
|-----------|---------------------------------------|-----|---------------|
| 4 | Berani berpendapat | 49% | Kurang sekali |
| 5 | Kerjasama | 54% | Kurang sekali |
| 6 | Senang belajar IPA | 53% | Kurang sekali |
| 7 | Mencari dan memecahkan soal | 48% | Kurang sekali |
| 8 | Tidak mudah melepas hal yang diyakini | 65% | Cukup |
| Rata-rata | | 54% | Kurang sekali |

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas pada indikator tekun dalam menghadapi tugas dari guru dan tidak mudah melepas hal yang diyakini seperti tidak mudah terpengaruh dengan teman termasuk dalam kategori yang cukup yaitu 63% dan 65%. Sedangkan untuk indikator yang lain seperti tekun, ulet, menunjukkan minat, berani bekerja sama, senang belajar IPA, mencari dan memecahkan soal masih dalam indikator yang kurang sekali. Hasil tersebut dapat juga digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 4.1.
Diagram Pencapaian Motivasi Belajar IPA Tahap Pra Tindakan.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Penelitian tindakan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 01 Januari 2022, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2022. Materi yang digunakan dalam penelitian tindakan pada siklus ini adalah materi tentang proses terbentuknya batuan dan berbagai jenis tanah akibat adanya proses pelapukan batuan.

a. Perencanaan (*planning*)

1) Mengadakan diskusi dengan guru kelas mengenai media visual yang akan digunakan pada penelitian di kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat berdasarkan materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru yaitu tentang proses pembentukan batuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun disesuaikan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan media visual yang kemudian akan digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas khususnya mata pelajaran IPA.

3) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan

Pada penelitian siklus I media yang digunakan adalah gambar yang dibuat oleh peneliti di karton manila dan

tempelkan di papan tulis. peneliti membuat media dan juga penjelasan yang akan disampaikan pada siklus I. Materi pembelajaran pada siklus I pertemuan I yaitu tentang proses pembentukan batuan. Materi tersebut dijabarkan dalam bentuk ceramah dan juga pertanyaan-pertanyaan singkat.

Pada siklus I Pertemuan II, media yang digunakan yaitu gambar dalam satu kertas dan materi yang akan diajarkan yakni jenis tanah akibat proses pembentukan batuan. Media yang digunakan pada pertemuan ini ialah media gambar dalam kertas yang akan dibagikan kepada kelompok-kelompok kecil yang akan dibentuk. Media yang akan dibagikan sesuai dengan jumlah kelompok yang telah dibentuk tersebut.

4) Menyusun lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media visual. Lembar observasi ini disusun oleh peneliti dan selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*) dan Pengamatan (*Observing*)

1) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, kemudian pada akhir siklus diberikan angket skala motivasi belajar untuk mengukur motivasi belajar IPA

kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas, pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan oleh guru kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae, sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat dan juga melakukan tindakan. Berikut ini deskripsi penelitian dari penelitian tindakan siklus I.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Jum,at 31 Desember 2021. Pelajaran dimulai pada pukul 07.30-8.45 WIB dan berlangsung selama dua jam pertemuan atau selama 70 menit. Pelajaran IPA pada pertemuan pertama siklus I ini membahas tentang proses pembentukan batuan. Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti. Berikut deskripsi proses pembelajaran IPA menggunakan media visual pada siklus I pertemuan pertama.

(1) Kegiatan Awal

Pelajaran IPA dimulai pada pukul 07.30 setelah siswa selesai melakukan apel pagi dan berdoa, bersama rutin setiap hari di halaman sekolah. Siswa menjawab salam dari guru dan peneliti yang kemudian melakukan presensi, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa

engenai batuan yang ada di sekitar kita, kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan berbagai jawaban yang beragam. Setelah itu siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari hari ini.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan pertama, siswa mendengarkan sekilas materi dari guru tentang proses pembentukan batuan yang ada di muka bumi. Selanjutnya guru memperkenalkan secara garis besar bagaimana media pembelajaran berbentuk visual, “Anak-anak, hari ini kita akan belajar dengan cara yang berbeda dari biasanya, yaitu menggunakan media berbentuk visual atau gambar, adakah yang sudah pernah mendengarnya? Maukah kalian belajar dengan ini?” (sambil menunjukkan media visual terkait materi yang sudah di siapkan di papan tulis). semua siswa terlihat antusias dengan melihat gambar yang ditunjukkan oleh guru. Selanjutnya guru menjelaskan kepada siswa bagaimana langkah-langkah pembelajaran menggunakan media visual, namun beberapa siswa yang kurang memperhatikan masih terlihat bingung

dengan langkah-langkah yang akan digunakan selama pelajar IPA tersebut.

Setelah dijelaskan, guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok kecil terlebih dahulu untuk mendalami materi sebelum melakukan pembelajaran menggunakan media visual, mereka diberikan batasan waktu untuk mendalami materi sekitar 15-20 menit, setelah itu setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk diberikan penjelasan oleh guru tentang materi yang dipelajari, setelah itu setiap perwakilan kelompoknya kembali kekelompoknya masing-masing untuk melakukan diskusi, setelah waktu yang diberikan sudah habis setiap kelompok berhenti berdiskusi dan setiap kelompok maju ke depan secara berurutan untuk menjelaskan apa saja yang telah didiskusikan kepada kelompok lain, setelah itu kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok yang melakukan presentase.

Setelah semua kelompok telah melakukan presentasi kemudian guru menjelaskan kembali apa yang telah dipresentasikan oleh siswa untuk memperjelas pemahaman siswa terkait materi proses pembentukan batuan, setelah guru selesai menjelaskan

kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini yaitu tentang proses pembentukan batuan.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilakukan dengan cara guru kembali menginformasikan presentasi yang dilkaskan oleh siswa, kemudian melakukan refleksi dan selanjutnya siswa diberikan soal evaluasi.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedia pada siklus I dilakukan pada hari Kamis 06 Januari 2022 pada pukul 10.15-11.25 WIB. Materi yang akan disampaikan padapertemuan ini adalah tentang jenis-jenis tanah yang ada akibat dari proses pembentukan berikut ini deskripsi pembelajaran IPA dengan menggunakan media Pembelajaran berbasis visual pada siklus I pertemuan kedua.

(1) Kegiatan Awal

Pelajaran IPA dimulai pada pukul 10.15-11.25 WIB setelah siswa istirahat. Selanjutnya guru masuk dan memberikan salam kepada siswa, siswa serentak menjawab salam serentak dilanjutkan dengan presensi yang dilakukan oleh guru, kemudian guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa

mengenai jenis-jenis tanah yang ada disekitar tempat tinggal siswa. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari hari itu.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi tentang jenis-jenis tanah. Materi disampaikan secara garis besar. Setelah itu siswa diminta untuk membentuk kelompok menjadi 5 kelompok kecil lagi seperti pertemuan pertama dengan kelompok yang berbeda dan mereka bersama kelompoknya dibagikan gambar jenis-jenis tanah yang berbeda. Kemudian siswa diminta untuk berdiskusi dengan serius bersama teman sekelompoknya mengenai gambar yang diberikan oleh guru. Sebelumnya guru sudah menjelaskan secara singkat tentang materi jenis-jenis tanah tersebut dan guru juga sudah menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh setiap kelompok karena sebagian siswa belum mengerti tugas yang akan dikerjakan bersama teman sekelompoknya.

Guru juga memberikan batasan waktu lebih cepat daripada pertemuan sebelumnya agar siswa lebih

aktif dan tidak hanya menunggu saja. Setelah guru memberikan aba-aba, siswa langsung menghentikan diskusinya dengan teman sekelompoknya. Kemudian guru meminta setiap kelompoknya maju kedepan untuk memfresentasikan hasil diskusinya secara bergantian dan kelompok yang lainnya memberikan tanggapan dan juga pertanyaan kepada kelompok yang maju kedepan. Dalam pertemuan ini ada 6 siswa yang masih belum benar dalam memfresentasikan materi yang diberikan kepadanya sama seperti pertemuan sebelumnya.

Setelah semua siswa selesai memfresentasikan hasil diskusinya. Kemudian guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kesesuaian yang disampaikan oleh setiap kelompok. Kemudian siswa yang berhasil dengan benar dalam diskusinya diberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan ucapan verbal, kemudian guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang dipelajari hari ini yaitu tentang jenis tanah.

(3) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan konfirmasi dan refleksi terhadap materi yang dipelajari hari ini. Kemudian memberikan soal evaluasi dan

memberikan batasan waktu kepada siswa untuk mengerjakannya. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup dan dilanjutkan meminta siswa untuk mengisi angket motivasi belajar pada akhir tindakan siklus I.

c) Pengamatan (*observing*)

Tahap pengamatan dilakukan peneliti dan rekan peneliti dengan mengamati segala aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan media visual. Pelaksanaan observasi dilakukan berdasarkan pada lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti dan sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung pada siklus I.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Pada tahap pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I guru sudah memperbaiki cara belajarnya dimana dengan dibantu oleh peneliti guru lebih aktif dalam menggunakan media pembelajaran berupa media visual. Selain itu interaksi antara guru dengan peserta didik lebih baik dengan penyampaian materi menggunakan media visual. Namun, pada siklus pertama ini guru belum mengusai langkah-langkah

pembelajaran IPA dengan menggunakan Media Pembelajaran tersebut sehingga diperlukan siklus lanjutan untuk melihat keaktifan guru dalam menyampaikan materi menggunakan media visual.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran pada siklus I, tidak semua siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dikarenakan mereka masih belum paham dengan apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu tingkat keaktifan siswa saat diskusi juga masih dalam kategori rendah dikarenakan tidak semua anggota kelompok aktif melakukan diskusi. Berdasarkan hasil observasi pada indikator tekun saat menerima tugas-tugas dari guru siswa belum sepenuhnya menunjukkan ketekunan hanya 14 pada pertemuan pertama sedangkan pertemuan kedua meningkat menjadi 16 siswa.

Kemudian pada indikator keuletan siswa pada pertemuan pertama hanya 13 siswa dan pertemuan kedua hanya 1 siswa yang bertambah dari pertemuan sebelumnya

Kemudian pada indikator ketiga siswa lebih memilih bekerja sama dengan teman nya dibandingkan

bekerja dengan mandiri dikarenakan mereka menganggap bahwa pelajaran yang dilakukan tidak berpengaruh dengan nilai mereka dan dilihat pada pertemuan pertama hanya 6 siswa yang mandiri dan kedua meningkat menjadi 7

Pada indikator 4 siswa belum menunjukkan perubahan dikarenakan siswa memang mudah bosan dengan tugas dikarenakan beberapa hal seperti kurang mengerti pada tugas yang diberikan dan juga ingin cepat-cepat istirahat pada pertemuan pertama hanya 16 siswa yang sesuai indikator dan pertemuan kedua tidak ada peningkatan.

Pada indikator 5 ini malah menurun dimana pada pertemuan pertama siswa yang mampu mempertahankan pendapatnya berjumlah 6 siswa dan menurun menjadi 5 pada pertemuan kedua dikarenakan kurangnya kepercayaan diri pada siswa.

Pada indikator tidak mudah melepas hal yang di yakini ini dilihat pada kegiatan evaluasi berlanjut dimana siswa belum yakin dengan jawabannya sendiri mereka beranggapan jawaban temannya lebih benar sehingga mereka lebih memilih mengganti jawaban yang mereka miliki. Pada pertemuan pertama yang

konsisten pada keyakinannya sebanyak 5 dan bertambah menjadi 7 pada pertemuan kedua.

Kemudian pada indikator mencari masalah dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan media visual yang diperlihatkan guru timbul rasa penasaran di dalam diri siswa sehingga siswa mencari masalah dan menyimpulkan masalah yang mereka cari. Pada pertemuan pertama siswa yang termotivasi sebanyak 4 dan meningkat menjadi 5 pada pertemuan ke dua.

3) Hasil pengumpulan data melalui angket

Pada pertemuan terakhir sisklus I, siswa diberikan angket skala motivasi belajar untuk mengetahui tingkat motivasi belajar IPA siswa SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media visual. Motivasi belajar IPA pada siklus I mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Hasil lengkap angket skala motivasi belajar dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini tabel presentase pencapaian motivasi belajar IPA Kelas V.

Tabel. 4.2
Presentase Motivasi Belajar IPA Siklus I

| No | Indikato | Presentase | Kategori |
|----|----------|------------|----------|
|----|----------|------------|----------|

| | | | |
|-----------|---|-----|-------|
| 1 | Tekun | 70% | Cukup |
| 2 | Ulet | 68% | Cukup |
| 3 | Minat terhadap bermacam masalah | 73% | Cukup |
| 4 | Berani berpendapat | 78% | Baik |
| 5 | Kerjasama | 76% | Baik |
| 6 | Senang belajar IPA | 74% | Cukup |
| 7 | Mencari dan memcahkan soal | 77% | Baik |
| 8 | Tidak mudah melepas hal yang diyakini | 76% | Baik |
| Rata-rata | | 74% | Cukup |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pencapaian motivasi belajar IPA siswa pada siklus I indikator tekun mencapai 70% termasuk dalam kategori cukup, indikator ulet mencapai 68% termasuk dalam kategori cukup, berani berpendapat mencapai 78% termasuk dalam kategori baik, kerja sama 76% termasuk dalam kategori baik, senang belajar IPA 74% termasuk dalam kategori cukup, mencari dan memecahkan soal 77% termasuk dalam kategori baik, serta tidak mudah melepas hal yang diyakini mencapai 76% termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram berikut:

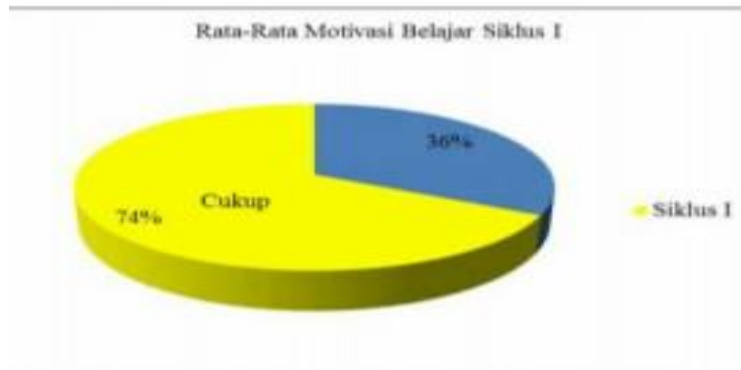


Diagram 4.2.
Pencapaian Motivasi Belajar IPA Tahap Siklus I.

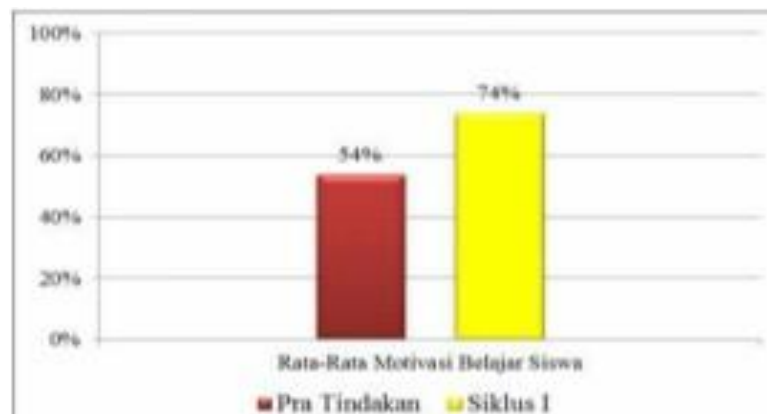
Dari data tersebut dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari tahap pra tindakan sampai pada siklus I. Perbandingan peningkatan presentase tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel,4.3.
Perbandingan Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pra Tindakan dan Siklus I Per Indikator

| No | Indikator | Presentase | |
|----|--------------------------------|---------------|----------|
| | | Pra Tindakan | Siklus I |
| 1 | Tekun | 63% | 70% |
| | | Cukup | Cukup |
| 2 | Ulet | 52% | 68% |
| | | Kurang sekali | Cukup |
| 3 | Inat terhadap bermacam masalah | 51% | 73% |
| | | Kurang sekali | Baik |
| 4 | Berani berpendapat | 49% | 78% |
| | | Kurang sekali | Baik |
| 5 | Kerja sama | 54% | 76% |
| | | Kurang sekali | Baik |

| | | | |
|-----------|--|---------------|-------|
| 6 | Senang belajar IPA | 53% | 74% |
| | | Kurang sekali | Baik |
| 7 | Mencari dan memecahkan masalah | 48% | 77% |
| | | Kurang sekali | Baik |
| 8 | Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini | 65% | 76% |
| | | Cukup | Baik |
| Rata-rata | | 54% | 74% |
| | | Kurang | Cukup |

Berdasarkan data perbandingan motivasi belajar belajar IPA antara pra tindakan dan tindakan siklus I, hasilnya mengalami peningkatan. Pada indikator tekun mengalami peningkatan 7% masih masuk dalam kategori cukup, untuk indikator ulet meningkat menjadi 16 masuk dalam kategori cukup, minat terhadap macam masalah mengalami peningkatan sebesar 22% dan masuk dalam kategori cukup, berani berpendapat mengalami peningkatan 29% termasuk dalam kategori baik, kerjasama meningkat sebanyak 22% termasuk dalam kategori baik, senang belajar IPA meningkat 21% masuk dalam kategori cukup, mencari dan memecahkan soal meningkat sebesar 29% termasuk dalam kategori baik, dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini meningkat sebanyak 20% dan masuk dalam kategori cukup. Hasil perbandingan di atas juga dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.3.
Diagram Perbandingan Pencapaian Motivasi Belajar
IPA Pra Tindakan Dan Siklus I

d) Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini, guru bersama peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Lembar observasi siswa pada siklus I, beberapa siswa belum menunjukkan sikap sesuai dengan aspek yang diamati, sedangkan untuk angket motivasi belajar pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae menunjukkan angka 74% dan masuk dalam kategori cukup. Hal tersebut berarti tindakan penelitian yang dilakukan pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan, karena rata-rata motivasi belajar siswa dikatakan berhasil jika masuk dalam kategori baik. Maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Berikut adalah tabel refleksi pada penelitian tindakan siklus I:

Tabel 4.4.
Refleksi Tindakan Siklus I

| No | Kekurangan siklus I | Refleksi/ Perbaikan |
|----|---|--|
| 1 | Penggunaan model pembelajaran | Pada siklus II, peneliti akan lebih mempersiapkan model yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. |
| 2 | Beberapa aspek dalam lembar onservasi aktivitas siswa belum sepenuhnya tampak | Pada siklus II, guru dan peneliti akan berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas peblejaraan agar semua aspek bisa teramati pada siswa. |
| 3 | Beberapa siswa masih salah dalam memfresentasikan hasil diskusinya. | Perludilakukan pendalaman materi dan penjelasan lebih detail agar siswa tidak salah dalam mendiskusikan tugas yang diberikan. |
| 4 | Rata-rata motivasi belajar siswa belum masuk kategori baik. | Perlu dilaksanakan siklus II untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara membuat variasi media visual menjadi lebih menyennagkan dan berbeda pada setiap pertemuannya. |

3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu, 12 Januari 2022. Materi yang digunakan pada siklus II pertemuan pertama adalah tentang Lapisan Tanah, dan materi pada pertemuan kedua adalah jenis-jenis Tanah dan lapisan atmosfer

a. Perencanaan (*Planning*)

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk siklus II disusun sebelum kegiatan penelitian yang dilakukan dan berdasarkan refleksi dari penelitian tindakan kelas siklus I, RPP ini berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru yaitu tentang lapisan tanah yang ada di bumi, pembuatan RPP disesuaikan dengan langkah-langkah media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu media visual. RPP ini digunakan sebagai acuan dan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA pada siklus II.

2) Menyampaikan media pembelajaran yang digunakan

Pada siklus II, media yang digunakan sama dengan siklus I adalah media visual yang digambar dipapan tulis namun pada pertemuan pertama di siklus II ini, media visualnya ada juga yang dibagikan kepada setiap siswa. Media yang disediakan di desain dengan warna yang bagus agar dapat menarik perhatian siswa di kelas V.

Pertemuan kedua pada siklus II ini, media yang digunakan tetap media visual namun, media yang digunakan sedikit berbeda dengan pertemuan kedua dimana visual yang digunakan kali ini berupa gambar-gambar kecil yang akan di cocokkan siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

3) Menyusun lembar observasi

Lembar observasi yang dibuat adalah lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media visual. Lembar observasi disusun dan sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II, dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pada akhir siklus II diberikan angket skala motivasi belajar seperti pada akhir siklus I. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae, sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat. Berikut ini adalah deskripsi dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Januari 2022. Kegiatan pembelajaran ini dimulai pada pukul 07.30 WIB dan berlangsung selama dua jam mata pelajaran. Pada pembelajaran IPA pertemuan pertama ini, materi yang dibahas adalah lapisan tanah. Berikut ini deskripsi proses pembelajaran IPA pertemuan pertama siklus II di SD Negeri 1106 Padang Garugur Jaemenggunakan media visual.

a) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.30 WIB, kemudian siswa masuk kedalam kelas diikuti oleh guru dan peneliti, lalu dilanjutkan dengan presensi yang dilakukan oleh guru dengan bertanya kepada siswa, "Apakah kalian pernah melihat lapisan tanah?", lalu siswa menjawab "Sudah Bu", selanjutnya guru membimbing siswa dan memancing siswa untuk bertanya terkait lapisan tanah tersebut. Banyak jawaban yang beragam dari siswa, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan kali ini, guru menjelaskan materi sekilas mengenai lapisan tanah dengan menggunakan media visual yang ditempelkan di papan tulis yang sudah disediakan oleh peneliti, selanjutnya siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dengan antusias.

Selanjutnya guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok kecil sebanyak 5, setelah kelompok terbentuk guru membagikan potongan gambar yang ada di papan tulis kepada setiap kelompok untuk didiskusikan. Selain itu siswa juga diminta untuk mendalami materi

terkait dengan media visual yang telah dibagikan sebelumnya.

Siswa diberikan waktu sekitar 15 menit untuk memperdalam materi yang dipelajari. Setelah batas waktu yang ditentukan sudah selesai, guru meminta siswa untuk mengakhiri diskusinya dengan teman sekelompok, kemudian guru meminta setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman sekelompoknya dan kelompok yang lain diminta untuk memberikan tanggapan dan juga pertanyaan kepada kelompok yang maju.

Pertemuan pertama pada siklus II ini, semua siswa sudah mulai benar dalam memahami materi yang telah didiskusikan dengan teman sekelompoknya, sehingga guru tinggal memberikan konfirmasi saja. Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa dengan mengajak bertepuk tangan bersama dan memuji mereka dengan berkata “Kalian Hebat”.

c) Kegiatan akhir

Setelah selesai, guru mengajak siswa dan membimbing mereka untuk menarik kesimpulan materi yang dipelajari hari ini, yaitu tentang materi lapisan tanah selanjutnya membagikan soal evaluasi kepada siswa. Soal

evaluasi dikerjakan secara mandiri. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan doa dan mengucapkan salam penutup. Setelah proses pembelajaran berakhir barulah peneliti membagikan angket kepada siswa.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua siklus II, dilaksanakan pada hari Jum'at, 28 Januari 2022, pada pukul 07.30 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah jenis-jenis tanah dan lapisan atmosfer yang menyelimuti permukaan bumi. Berikut adalah deskripsi pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae, siklus II, pertemuan kedua dengan menggunakan media visual:

a) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.30 WIB, dan berlangsung selama dua jam pembelajaran. Setelah siswa masuk kelas, guru mengikuti dan selanjutnya melakukan presensi kepada siswa. Kegiatan selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini dan juga menjelaskan pokok materi yang akan dibahas hari ini.

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini, guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang ada di buku dan juga di iringi dengan penjelasan menggunakan media visual, namun pada pertemuan kali ini guru tidak menempelkan visualnya di

papan tulis namun menggambar sekilas jenis tanah di papan tulis agar mengacu tingkat penasarannya pada siswa sehingga timbul pertanyaan siswa kepada guru yang mengakibatkan terjadinya pembelajaran yang efektif.

Setelah guru selesai menjelaskan materi kepada siswa, kemudian guru membagikan gambar atau visual kepada setiap siswa. Setelah semua siswa mendapatkan visual dari guru, kemudian guru menjelaskan hal apa yang akan dikerjakan oleh siswa tersebut, biasanya pada pertemuan sebelumnya siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya, namun pada kali ini siswa diminta untuk memahami materi yang sesuai dengan visual yang dibagikan kepadanya. Siswa diberikan guru batasan waktu selama 20 menit untuk memahami gambar dan mencari materi yang sesuai dengan gambar yang ada pada dirinya.

Setelah batasan waktu yang diberikan guru selesai, guru meminta siswa untuk maju kedepan kelas untuk menjelaskan materi yang sesuai dengan media visual yang dibagikan tadi, pada pertemuan ini hampir semua siswa ingin maju kedepan untuk menjelaskan apa yang telah diamatinya tersebut, namun guru hanya meminta 5 siswa tercepat untuk maju kedepan. Setelah kelima siswa maju

kedepan kemudian guru mengajak siswa untuk bertepuk tangan bersama dan memberikan penghargaan kepada siswa yang maju berupa hadiah, sehingga siswa lebih giat kedepannya belajar khususnya pelajaran IPA.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir diisi oleh refleksi dari guru terkait materi tadi. Kemudian, guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari pelajaran hari ini, dan selanjutnya memberikan soal evaluasi kepada siswa. Soal evaluasi dikerjakan secara individu dengan pengawasan dari guru. Setelah selesai, guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, pengamatan dilakukan oleh peneliti dan rekannya. Pengamatan dilakukan pada aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran IPA menggunakan media visual. Pengamatan ini berpedoman pada lembar observasi yang sudah dibuat oleh peneliti dan sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Berikut hasil data observasi yang diperoleh:

1) Hasil Observasi siswa siklus II

Pengamatan dilakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran IPA menggunakan media visual. Hasil observasi

secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini deskripsi hasil observasi siswa pada siklus II selama proses pembelajaran.

a) Siswa tekun saat menerima tugas-tugas dari guru

Pada siklus II, baik pertemuan pertama maupun pertemuan kedua, siswa tekun dalam menerima tugas dari guru, hampir semua siswa bersungguh-sungguh dan serius ketika diberikan tugas oleh guru. Meskipun sesekali terdengar ada ada yang mengeluh tapi mereka tetap mengerjakannya. Pada pertemuan pertama terlihat 17 siswa sudah menunjukkan aktivitas sesuai dengan aspek yang diamati, dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 18 siswa.

b) Siswa ulet dan tidak mudah menyerah saat menghadapi tugas dan kesulitan

Ketika siswa mendapatkan soal dan tugas dari guru beberapa masih mengeluh dan berkata susah. Namun keadaan ini tidak sebanyak pada siklus I, pada siklus ini, mereka mulai berusaha lebih giat karena guru lebih memotivasi mereka setiap harinya agar tidak mudah menyerah ketika mendapatkan soal yang sulit. Pada pertemuan pertama sebanyak 14 siswa yang sudah terlihat ulet dan tidak mudah menyerah, sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 17 siswa.

c) Menunjukkan minat pada masalah-masalah tentang IPA

Pada siklus II, setelah belajar menggunakan media visual yang dirasa baru bagi mereka, membuat mereka antusias terhadap masalah dan materi terkait pelajaran IPA. Mereka semakin bersemangat dalam mengikuti pelajaran IPA. Pada pertemuan pertama dan kedua jumlah siswa yang menunjukkan minat pada IPA masih sama sebanyak 13 siswa.

d) Senang bekerja secara mandiri ketika ulangan atau evaluasi dilakukan

Beberapa siswa masih tengok kanan kiri ketika diberikan soal evaluasi, namun pada siklus ini sudah lebih berkrang daripada siklus sebelumnya. Pada siklus ini guru dibantu oleh peneliti dan rekannya juga aktif menegur siswa, sehingga kesempatan dan peluang siswa untuk bertanya saat mengerjakan soal secara mandiri semakin kecil. Pada pertemuan pertama sebanyak 7 siswa yang sudah terlihat bekerja secara mandiri dan meningkat menjadi 12 siswa pada pertemuan kedua.

e) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, sehingga ia senang dengan hal baru seperti penggunaan media visual

Dengan menggunakan media pembelajaran berbentuk visual, sejak pertemuan pertama pada siklus

sebelumnya siswa sudah menunjukkan ketertarikan terhadap proses pembelajaran. Ini membuat mereka bersemangat dalam mengikuti pelajaran IPA. Karena ketika bosan media pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru. Pada pertemuan pertama tampak 16 siswa sudah antusias dengan media pembelajaran yang ada dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 17 siswa.

- f) Dapat mempertahankan pendapatnya ketika berdiskusi dengan teman sekelompoknya

Setiap kegiatan tindakan pada siklus II, siswa diminta untuk berkelompok dan berdiskusi. Dalam kegiatan ini beberapa siswa sudah mulai aktif berdiskusi, namun untuk mempertahankan pendapatnya, belum semua siswa melakukannya, karena masih ada siswa yang diam saja dan hanya ikut dengan pendapat temannya yang lain. Pada pertemuan pertama baru 5 siswa yang teramati aktif dalam diskusi kelompok dan bertahan pada pendapatnya sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 12 siswa.

- g) Siswa tidak mudah melepas hal yang diyakini dan tidak mudah terpengaruh dengan teman-temannya

Hal ini dapat diamati ketika siswa mengerjakan soal evaluasi atau mengerjakan tugas secara individu.

Ketika siswa melihat jawabannya berbeda dengan temannya masih ada siswa yang tidak yakin dengan jawabannya sendiri. Akhirnya ia mengganti jawabannya dengan jawaban yang sama dengan seperti milik temannya. Namun pada siklus ini jumlah siswa yang seperti itu berkurang dibanding dengan siklus sebelumnya. Pada pertemuan pertama sebanyak 8 siswa yang sudah teramati dan meningkat menjadi 17 siswa pada pertemuan kedua.

- h) Senang mencari dan menemukan masalah dan soal-soal terkait dengan materi IPA yang diajarkan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan media visual. Siswa yang awalnya tidak menyukai pelajaran IPA pun menjadi tertarik dengan pelajaran IPA. Pada siklus ini dapat dilihat ketika waktu senggang mereka sudah selesai mengerjakan tugas dan sembari menunggu teman yang lain, beberapa siswa sibuk membaca materi selanjutnya dan berulang kali meminta guru untuk kembali mengerjakan materi dengan media pembelajaran yang sama. Pada pertemuan pertama baru 6 siswa yang sudah menunjukkan aktivitas tersebut dan meningkat menjadi 18 siswa pada pertemuan kedua.

2) Motivasi Belajar IPA

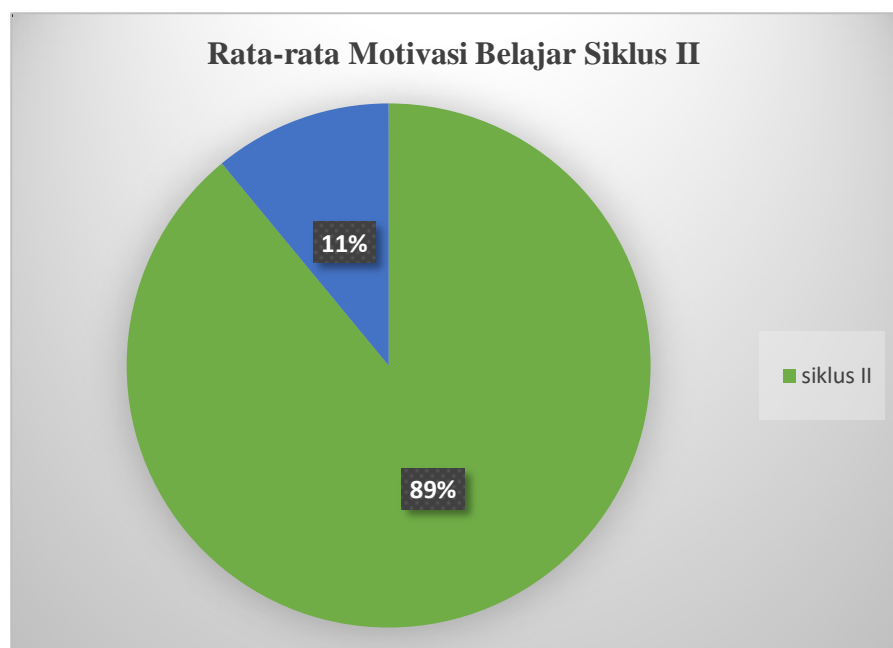
Pada akhir pertemuan siklus II, seluruh siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur jae diberikan lembar angket motivasi belajar IPA untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa setelah menggunakan media visual. Dalam akhir siklus II motivasi yang diberikan mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini merupakan tabel presentase pencapaian motivasi belajar IPA siswa pada siklus II dihitung per indikator:

Tabel 4.5.
Pencapaian Motivasi Belajar IPA Siklus II

| No | Indikato | Presentase | Kategori |
|-----------|---------------------------------------|------------|-------------|
| 1 | Tekun | 90% | Sangat baik |
| 2 | Ulet | 92% | Sangat baik |
| 3 | Minat terhadap bermacam masalah | 89% | Sangat baik |
| 4 | Berani berpendapat | 84% | Baik |
| 5 | Kerjasama | 87% | Sangat baik |
| 6 | Senang belajar IPA | 88% | Sangat baik |
| 7 | Mencari dan memecahkan soal | 88% | Sangat baik |
| 8 | Tidak mudah melepas hal yang diyakini | 94% | Sangat baik |
| Rata-rata | | 89% | Sangat baik |

Berdasarkan data tabel di atas terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar IPA siswa pada siklus II tiap indikator mengalami penningkatan yang besar. Pada indikator ulet 92% termasuk kategori sangat baik, minat terhadap bermacam masalah mencapai 89% termasuk dalam kategori sangat baik, berani berpendapat masuk dalam kategori baik dengan

pencapaian 84%, untuk indikator kerja sama naik menjadi 87% senang belajar IPA mencapai 88%, mencari dan memecahkan soal meningkat menjadi 88% dan masuk dalam kategori sangat baik, kemudian tidak muah meleps hal yang diyakini naik menjadi 94% masuk dalam kategori sangat baik, hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 4.4.
Diagram Pencapaian Motivasi Belajar IPA Siklus II

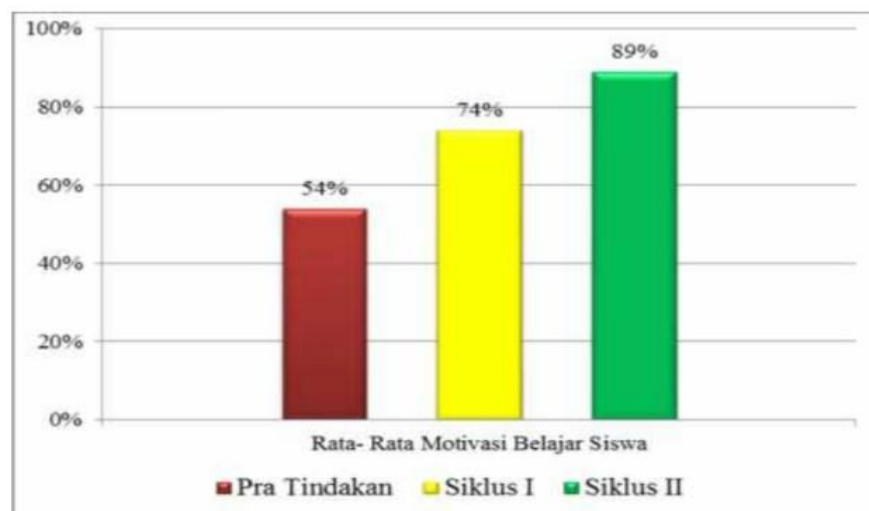
Dari data diagram di atas dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Perbandingan presentase pencapaian motivasi belajar IPA antara tahap pra tindakan, siklus I dan siklus II, dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6.
Perbandingan Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

| No | Indikator | Presentase | | |
|-----------|---------------------------------------|---------------|----------|-------------|
| | | Pra Tindakan | Siklus I | Siklus II |
| 1 | Tekun | 63% | 70% | 90% |
| | | Cukup | Cukup | Sangat Baik |
| 2 | Ulet | 52% | 68% | 92% |
| | | Kurang Sekali | Cukup | Sangat Baik |
| 3 | Minat terhadap bermacam masalah | 51% | 73% | 89% |
| | | Kurang Sekali | Cukup | Sangat Baik |
| 4 | Berani berpendapat | 49% | 78% | 84% |
| | | Kurang Sekali | Baik | Sangat Baik |
| 5 | Kerja sama | 54% | 76% | 87% |
| | | Kurang Sekali | Baik | Sangat Baik |
| 6 | Senang belajar IPA | 53% | 74% | 88% |
| | | Kurang Sekali | Cukup | Sangat Baik |
| 7 | Mencari dan memecahkan masalah | 48% | 77% | 88% |
| | | Kurang Sekali | Baik | Sangat Baik |
| 8 | Tidak mudah melepas hal yang diyakini | 65% | 76% | 94% |
| | | Cukup | Baik | Sangat Baik |
| Rata-rata | | 54% | 74% | 89% |
| | | Kurang | Cukup | Sangat Baik |

Pada siklus II, semua indikator mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Indikator tekun mengalami peningkatan sebesar 20% dan masuk dalam kategori sangat baik, indikator ulet meningkat sebanyak 24% dan masuk dalam kategori sangat baik, minat terhadap bermacam masalah naik sebesar 16% masuk dalam kategori sangat baik, indikator berani

berpendapat dan kerja sama mengalami peningkatan sebesar 6% masuk dalam kategori baik, dan 11% masuk dalam kategori baik untuk indikator senang belajar IPA mengalami peningkatan sebesar 14% dan masuk dalam kategori sangat baik, indikator senang memecahkan soal dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini masing-masing mengalami peningkatan sebesar 11% dan 18% masuk dalam kategori sangat baik, dengan demikian rata-rata motivasi belajar siswa meningkat 89%. Data tabel di atas dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



Gambar 4.5.
Diagram Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.

d. Refleksi

Pada refleksi siklus II, guru dan peneliti melakukan evaluasi selama proses pembelajaran menggunakan media visual. Berdasarkan diskusi dan evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa media visual dapat terlaksanakan dengan baik sesuai dengan langkah-

langkah yang telah di susun guru sudah melaksanakan semua aktivitas sesuai dengan lembar observasi yang disediakan. Hasil lembar angket skala motivasi belajar IPA pada siklus II telah mencapai angka 89% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini telah memenuhi kriteria keberhasilan dengan rata-rata motivasi belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae termasuk dalam kategori sangat baik 76%. Sedangkan hasil observasi menunjukkan peningkatan aktivitas siswa sesuai dengan aspek yang diamati dari siklus sebelumnya. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti dan guru kelas sepakat untuk menghentikan penelitian pada akhir siklus II.

B. Pembahasan

Dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN 1106 Padang Garugur, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat sesuai siklusnya. Hal tersebut terjadi karena dengan menggunakan media yang menyenangkan, dengan menggunakan gambar-gambar yang dibuat dan dikemas dengan menarik, siswa dapat lebih bersemangat mereka juga bisa lebih menguasai konsep yang sedang diajarkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu ditemukan perbandingan dimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyaningsi dengan judul: "Peningkatan Motivasi dan Prestasi

Belajar IPS Siswa Kelas 5 SD Cnisius Condongcatur tahun ajaran 2012/2013 dengan hasil penelitian siklus I siswa yang termotivasi untuk belajar 57,7% sedangkan pada siklus II siswa yang memiliki motivasi belajar sebesar 88,5% dan penelitian ini dikatakan berhasil. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul: “ Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Visual di SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae, Kec Aek Nabara Barumun, Kab Padang Lawas, dengan hasil pada siklus I siswa yang termotivasi sebanyak 74% dan siklus kedua siswa yang termotivasi sebanyak 89% dan penelitian ini juga dikatakan berhasil dikarenakan sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 76%. Jadi, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian yaitu persamaan dari variabel X yaitu tentang peningkatan motivasi belajar. Sementara perbedaan penelitian yaitu Setyaningsi meneliti tentang prestasi belajar IPA, sedangkan peneliti meneliti tentang motivasi belajar IPA menggunakan media visual.

Penelitian terdahulu yang ke dua yang diambil oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yanti BR Sijabat yang berjudul: “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Mach pada mata pelajaran IPS di Kelas VI SD”. Dengan hasil pada siklus I siswa yang termotivasi sebanyak 60% sedangkan pada siklus II siswa yang termotivasi sebanyak 93,3%. Pada penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dari variabel X sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu Yanti BR Sijabat meneliti tentang penggunaan model

pembelajaran kooperatif tipe make a mach sedangkan peneliti meneili tentang penggunaan media visual.

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar pra tindakan mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas, rata-rata motivasi belajar siswa pada masih dalam kategori kurang (54%). Dari hasil observasi aktivitas siswa pada pra tindakan, siswa masih belum aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika diberikan materi banyak siswa yang mengantuk dan mengobrol dengan teman disampingnya. Kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru membuat mereka tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan mengantuk. Guru juga belum tepat dalam memilih media pembelajaran untuk siswanya, khusus dalam mata pelajaran IPA. Berdasarkan dengan kondisi di atas, peneliti menerapkan media visual untuk memperbaiki kondisi tersebut, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar IPA.

Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa setelah diberikan tindakan menggunakan media visual, motivasi belajar IPA siswa kelas V meningkat menjadi kategori meningkat (74%) persentasi pada tiap indikator juga mengalami peningkatan sebanyak 7% dari kondisi awal 63%, untuk indikator ulet meningkat sebanyak 16% dari 52%, minat terhadap bermacam masalahmengalami peningkatan sebesar22%dari kondisi awal 51%, berani berpendapat mengalami peningkatan sebanyak 29% dari kondisi awal 49%, kerja sama meningkat sebanyak 22% dari kondisi awal 54%, senang belajar

IPA meningkat sebesar 21% dari kondisi awal 53%, mencari dan memecahkan soal meningkat sebesar 29% dari kondisi awal 48%, dan tidak mudah melepas hal yang diyakini meningkat sebanyak 20% dari kondisi awal 65%.

Peningkatan motivasi belajar IPA pada siklus I ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual pada mata pelajaran IPA sudah cukup berhasil. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti BR Sijabat yang menyatakan bahwa yang menyebabkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa adalah penggunaan inivasi dalam pembelajaran yakni menggunakan media visual. Semua langkah-langkah pembelajaran sudah dilaksanakan oleh guru.aktivitas siswa dalam siklus ini juga sudah menunjukkan adanya peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus I sudah menunjukkan minat dan senang belajar IPA. Hal ini terlihat melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti dan rekannya pada setiap pertemuan di siklus ini. Dari pengamatan tersebut terlihat siswa sudah memperhatikan ketika guru menyampaikan materi, meskipun tetap masih ada siswa yang bergurau namun sesekali ditegur oleh peneliti dan rekannya hingga siswa memperhatikan kembali. Ketika dibentuk kelompok mereka awalnya malas karena pada kegiatan pembelajarn seperti biasanya sudah dilakukan hal yang sama, sehingga mereka merasa bosan.

Mereka dibentuk kedalam 5 kelompok kecil dengan tiap kelompok terdiri dari 4 orag siswa untuk berdiskusi mendalami materi. Ketika mulai dikenalkan dengan media visual mereka mulai terlihat antusias dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika media pembelajaran dan siswa memperhatikan gambar dipapan tulis, mereka mulai terlihat antusias dan bersemangat.

Berdasarkan angket hasil belajar siswa serta aktivitas guru dan siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan media visual dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae sudah mengalami peningkatan. Namun belum mencapai indikator keberhasilan yaitu kategori baik dengan rata-rata 76%.

Hasil angket motivasi belajar pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya menjadi sangat baik (89%). Peningkatan ini terjadi pada setiap indikator. Pada indikator tekun mencapai 90% naik sebesar 20% dari siklus sebelumnya, dan masuk dalam kategori sangat baik, ulet menaik sebanyak 24% menjadi 92% termasuk kategori sangat baik, minat terhadap bermacam masalah naik sebesar 16% menjadi 89% masuk dalam kategori sangat baik, berani berpendapat masuk dalam kategori baik dengan mencapai 84% naik sebesar 6%, untuk indikator kerja sama naik sebesar 11% menjadi 87%, senang belajar IPA mencapai 88% naik sebesar 14%, mencari dan memecahkan soal meningkat sebanyak 11% menjadi 88% dan masuk dalam kategori sangat baik, kemudian tidak mudah melepas hal yang diyakini naik sebesar 23% menjadi 94% masuk dalam kategori sangat baik.

Selain itu, dari hasil observasi selama proses pembelajaran siklus II, siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran IPA dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Mereka terlihat bersemangat saat belajar menggunakan

media visual. Hampir seluruh siswa memperhatikan penjelasan dari guru, hal ini dikarenakan pada siklus I, saat guru menyampaikan materi dan mereka tidak memperhatikan, ketika guru menjelaskan dengan menggunakan media visual mereka masih ada yang berbicara dengan teman disampingnya. Maka dari itu, pada siklus ini, mereka sudah lebih memperhatikan. Setiap langkah-langkah dalam proses pembelajaran sudah dilaksanakan guru dengan baik. Siswa juga sudah tertib saat pembelajaran dijalankan, karena pada siklus ini dilakukan sedikit variasi untuk mengurangi tingkat keributan siswa saat pembelajaran berlangsung. Pada siklus ini semua siswa berhasil membahas materi yang dibagikan pada kelompoknya dengan gambar yang dibagikan oleh peneliti. Mereka terlihat senang dan antusias berdiskusi dengan teman sekelompoknya saat belajar seperti ini. Mereka dengan ulet dan tekun tanpa putus asa mendiskusikan tugas kelompoknya. Kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sudah mulai terlihat.

Setelah dilakukan analisis, hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae ini mengalami peningkatan dan telah mencapai rata-rata 89%. Hasil tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan dari penelitian ini, yaitu motivasi belajar IPA siswa minimal masuk dalam kategori baik 76%, maka dari itu guru dan peneliti sepakat untuk menghentikan pemberian tindakan pada siklus II.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar IPA kelas V SD Negeri

1106 Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas.

C. Keterbatasan Penelittian

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae ini telah diusahakan memperoleh hasil yang maksimal tanpa kendala apapun. Namun demikian fakta di lapangan menunjukkan masih terdapat kekurangan yakni:

1. Karena perbandingan pengamatan guru dan siswa kurang seimbang sehingga memungkinkan adanya ketidaktelitian selama proses pengamatan.
2. Karena siswa di kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae terlalu banyak mengakibatkan peneliti kewalahan sehingga membutuhkan bantuan guru untuk mengamati tindakan dan tingkah laku peserta saat penelitian berlangsung.
3. Dilihat dari penelitian terdahulu pada penelitian ini ada yang menggunakan media yang berbasis IT dan juga multimedia namun peneliti masih menggunakan media visual berupa gambar sehingga peneliti belum menyediakan media sesuai dengan perkembangan jamannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Motivasi belajar siswa pada pra tindakan sangatlah kurang dari nilai rata-rata dimana pada tahap pra tindakan tingkat motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae nilai rata-rata IPA siswa hanya (45%) dan itu termasuk dalam kategori rendah sehingga diperlukan perubahan pada sistem pembelajarannya. Siklus I meningkat dari pra tindakan dengan kategori kurang sekali dimana pada pertemuan I siklus I nilai rata-rata IPA siswa mencapai (50%) dan itu termasuk kriteria rendah sehingga perlu dilakukan pertemuan selanjutnya pada siklus I tersebut. Dan pada pertemuan II Siklus I meningkat lagi nilai rata-rata IPA siswa menjadi (54%) namun, pada pertemuan II siklus I ini juga belum mencapai kriteria keberhasilan. Kemudian peneliti melanjutkan penelitiannya pada siklus II dan pada pertemuan pertama I Siklus dua nilai rata-rata siswa kelas V SD Negeri Padang Garugur Jae ini menaik tinggi menjadi cukup dengan nilai rata-rata (74%) dan nilai tersebut dilihat dari pertemuan I dan pertemuan II pada siklus I nilai tersebut belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai sehingga diadakan pertemuan lanjutan yang mana pada siklus II pertemuan II meningkat lagi menjadi sangat baik dengan nilai rata-rata (89%) . Peningkatan motivasi belajar tersebut terjadi setelah adanya refleksi perbaikan tindakan pada siklus II dengan cara guru memberikan variasi pada

media visual yang digunakan. Variasi tersebut diantaranya perubahan media visual dari gambar yang di perlihatkan di papan tulis menjadi gambar yang dibagikan pada siswa. Tindakan pada siklus II dihentikan karena telah mencapai keberhasilan. Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya hipotesis tindakan yang dilakukan.

Penggunaan media pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan gambar atau visual yang dikemas dengan desain dan warna yang menarik kemudian gambar juga dibagikan kepada siswa. Setelah itu, siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk membahas materi secara bersamaan. Dalam berdiskusi siswa juga diberikan waktu dan yang paling siap dan jelas presentasinya diberikan *reward*. Melalui kegiatan tersebut membuat siswa bersemangat dan membuat siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran, hendaknya guru menggunakan media visual agar dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar, baik untuk mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran lainnya, agar siswa tidak merasa bosan selama mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mendapatkan bimbingan dari guru dalam memahami lapisan dan jenis-jenis tanah, sehingga siswa dapat memahami dengan jelas apasaja jenis-jenis dari lapisan tanah tersebut dengan baik. Selain itu, dalam memahami lapisan dan jenis-jenis tanah sebaiknya siswa menggunakan media visual yang dapat membantu pemahaman mereka dan juga menambah motivasi siswa dalam belajar khususnya pada materi IPA.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk mengadakan pelatihan bagi guru tentang penggunaan media visual dalam proses pembelajaran, karena media dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pelajaran IPA. Selain itu, sekolah juga diharapkan menyediakan sarana prasarana yang memadai agar ketika guru ingin menggunakan media visual khususnya pada mata pelajaran IPA tidak memerlukan waktu yang sangat lama untuk mempersiapkannya.

4. Bagi Pemerintah

Terbentuknya suatu pembelajaran yang efektif dan efisien juga memerlukan dukungan dari pemerintah sehingga diharapkan pemerintah juga lebih memperhatikan sistem kurikulum dalam pendidikan dan mewajibkan setiap guru untuk menggunakan media yang baik dan efisien dalam proses pembelajaran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. M, Sadriman *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas Bandung*: Yrama Widya, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Radja Grapindo Persada, 2013.
- Batubara, Hamdan, Husein, *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang: Fatawa Publishing, 2020.
- Budiningsi, Asri, *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Djamarah, Syaipul Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
-, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kumala, Farida Nur, *Pembelajaran IPA SD* Malang: Ediide Infografika, 2016.
- Lelya Hilda, “*Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid pada Mata Pelajaran Sains di SDIT Bunayya Padangsidempuan*”, Vol. 01, No 2. Juli-Desember 2015, Scholar.google.com, diakses pada tanggal 20 September 2021, 16.26.
- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Pustaka Rosdaya, 2013.
- MA Tadjab, *Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Karya Abditama, 1994.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mustakim & Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Admaja, Purwa Prawira, *Psikologi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

- A Pribadi, Benny, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima, 2017.
- Priskila, Cahyati, “Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sarikarya Condongcatur Tahun Pelajaran 2015/2016” *Skripsi* Yogyakarta: USD Yogyakarta, 2016
- Ramli, Muhammad, , *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2011.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Rasyid, Harun, “Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kec Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Skripsi* Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2015.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta Barat: Quantum Teaching, 2005.
- Samatowa, Usman, *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Setyaningsi, Novita, “Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Kanisius Condongcatur Menggunakan Media Visual Tahun Ajaran 2012/2013”, *Skripsi* Yogyakarta: USD Yogyakarta, 2013.
- Sijabat, Yanti, BR , “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Mach pada Mata Pelajaran IPS Dikelas VI SD” *Skripsi*, Medan: UNIMED Medan, 2013.
- Siregar, Siti Helma, “Faktor-Faktor Rendahnya Motivasi Memakai Jilbab Remaja Lulusan Pesantren di Desa Sipaho Kecamatan Halongonan”, *Skripsi* Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Slavin, Robert E, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik Edisi Kesembilan Jilid 2*, Jakarta: PT Indeks, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sulistiyorini, Sri, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007.

- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Uno, Hamzah B & Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
-, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 20017.
- Usman, Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remajarosdakarya, 2010.
- Wahab, Rohmalina, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Wijaya Kusuma & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Indeks, 2011.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindak Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.
-, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Pajar Interpretama, 2011.

Lampiran I

TIME SCHEDULE PENELITIAN

| No | Kegiatan | 2021 | | 2021-2022 | | | | | |
|----|-------------------------------------|------|-------|-----------|------|---------|-----|-----|-----|
| | | Juli | Agust | Agustus | Sept | Oktober | Nov | Jan | Mar |
| 1 | Pengajuan judul | √ | | | | | | | |
| 2 | Survey Awal | | √ | | | | | | |
| 3 | Penyelesaian dan Bimbingan Proposal | | | √ | √ | √ | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | √ | | |
| 5 | Revisi Proposal | | | | | | √ | | |
| 6 | Penelitian | | | | | | | √ | |
| 7 | Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi | | | | | | | | |
| 8 | Seminar Hasil | | | | | | | | |
| 9 | Sidang Munaqosyah | | | | | | | | |

Padangsidempuan April 2022

Peneliti

Asmidar Tanjung

NIM: 1720500065

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae
Kelas / Semester : V/II
Tema : 8
Sub Tema : 4
Muatan Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. INDIKATOR

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Inti |
|--|---------------------------------------|
| Menjelaskan dan mendefinisikan jenis lapisan tanah | Mendefinisikan lapisan tanah |
| | Menguraikan jenis lapisan tanah |
| Menyajikan karya tentang jenis-jenis tanah | Mendeskrripsikan lapisan tanah |
| | Menciptakan karya jenis lapisan tanah |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan dan menuliskan manfaat sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan lengkap dan benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim dengan tepat.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi dan menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
4. Dengan berolahraga, siswa dapat mempraktikkan kombinasi gerak tolakan, melompat, dan mendarat dengan tepat.

D. SUMBER, DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
2. Lembar kerja siswa sebagai proyek di rumah untuk menulis tentang iklim,
3. Matras.

E. PENDEKATAN, MEDIA & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan

Media : Visual

F. MATERI

1. Jenis-jenis lapisan tanah

G. SUMBER BELAJAR

1. Kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2017. buku siswa tema sehat itu penting buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 4 sub tema 1 pembelajaran 1 halaman 10.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| No | Kegiatan Pembelajaran | Deskripsi kegiatan | | Alokasi Waktu |
|----|-----------------------|--|--|-----------------|
| | | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | |
| 1 | Kegiatan Awal | <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam2. Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a3. Guru menanyakan keadaan siswa dan melakukan presensi4. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari serta menjelaskan secara singkat tentang | <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam guru2. salah satu siswa memimpin doa3. siswa dipresensi oleh guru4. siswa menjawab apersepsi yang dilakukan oleh guru5. siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi pokok yang disampaikan oleh guru | 10 Menit |

| | | | | |
|---|---------------|--|---|--|
| | | pembelajaran dengan media visual | | |
| 2 | Kegiatan Inti | <p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa mengamati jenis-jenis tanah dan memberikan penjelasan materi secara sekilas tentang organ peredaran darah pada manusia dan hewan. 2. Guru meminta siswa untuk mendengarkan dan mengamati media yang di tunjukkan guru terkait materi pelajaran. <p>Menanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dimengerti terkait | <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa mengamati jenis lapisan tanah melalui media gambar melalui penjelasan guru dengan menggunakan media. 2. Siswa mendengarkan metri yang disampaikan guru dan juga memperhatikan media yang diperlihatkan guru. 3. siswa mendengarkan arahan guru untuk membagi kelompok menjadi 5 bagian | |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | <p>materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>4. Kemudian guru bertanya kembali kepada siswa terkait materi untuk melihat apakah siswa sudah mengerti materi yang disampaikan atau tidak.</p> <p>Mengumpulkan data:</p> <p>5. guru membagi siswa menjadi 5 kelompok besar kemudian membagikan materi</p> <p>6. guru meminta siswa untuk berdiskusi dan mendalami materi tentang jenis lapisan tanah serta memberikan contoh</p> <p>7. guru memberikan penjelasan materi</p> | <p>4. siswa menjawab apa yang ditanyakan oleh guru terkait materi lapisan tanah.</p> <p>5. siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya.</p> <p>6. siswa menerima media gambar yang diberikan oleh guru</p> <p>7. siswa bersama-sama mendengarkan arahan guru mengenai media yang telah dibagikan</p> <p>8. siswa berdiskusi bersama-sama</p> | |
|--|--|---|--|--|

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | | <p>dengan menggunakan media pembelajaran ke salah satu anggota dari masing-masing kelompok.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>8. guru meminta masing-masing kelompok untuk berdiskusi kembali tentang materi jenis lapisan tanah berdasarkan penjelasan guru.</p> <p>9. guru memberikan batasan waktu untuk setiap anggota setiap anggota memikirkan jawabannya.</p> <p>10. guru memberikan aba-aba untuk setiap siswa menjawab pertanyaan yang ada pada media gambar</p> | <p>untuk menjawab pertanyaan yang ada pada media</p> <p>9. siswa mendengarkan arahan guru.</p> <p>10. siswa yang sudah menemukan jawaban dari pertanyaan dan langsung menjelaskan atau memfresentasikannya di depan kelas.</p> <p>11. Siswa menerima reward yang diberikan oleh guru atas prestasinya dalam menjawab dan menjelaskan materi di depan kelas.</p> | |
|--|--|---|---|--|

| | | | | |
|---|----------------|---|---|--|
| | | 11. setiap siswa yang sudah menemukan jawabannya agar memfresentasikan jawabannya di depan kelas | | |
| 3 | Kegiatan Akhir | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeberikan kebenaran pada masing-masing siswa 2. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. 3. guru memberikan soal evaluasi 4. guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam penutup. | <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa mendengarkan konfirmasi dari guru. 2. siswa mendengarkan arahan guru dan menyimpulkan materi dengan bimbingan guru 3. siswa mengerjakan soal evaluasi ang diberikan oleh guru 4. siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam guru. | |

I. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian
 - a. Soal evaluasi
 - b. lembar observasi
2. Instumen

- a. Tes : Soal Evaluasi
- b. Non Tes : Lembar Observasi (Terlampir)

Padang Garugur Jae 2021

Mengetahui
Guru Kelas V

Praktikan

Sri Wijayatun, S. Pd

Nip:

Asmidar Tanjung

Nim: 1720500065

Kepala Sekolah

Nurlela Hanum

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester :
Tema 5 :
Sub Tema 4 :
Muatan Terpadu :
Pembelajaran ke :
Alokasi waktu :

J. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
7. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
8. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

K. INDIKATOR

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Inti |
|---|---|
| Menjelaskan tentang lapisan tanah dan implementasinya | Mendeteksi lapisan tanah dari lapisan pertama sampai lapisan terakhir |
| | Menguraikan lapisan tanah tersebut |
| Menyajikan karya tentang lapisan tanah | Mendiskusikan lapisan tanah |
| | Menciptakan karya tentang lapisan tanah |

L. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan dan menuliskan manfaat sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan lengkap dan benar.
6. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim dengan tepat.
7. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi dan menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
8. Dengan berolahraga, siswa dapat mempraktikkan kombinasi gerak tolakan, melompat, dan mendarat dengan tepat.

M. SUMBER, DAN ALAT PEMBELAJARAN

4. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
5. Lembar kerja siswa sebagai proyek di rumah untuk menulis tentang iklim,
6. Matras.

N. PENDEKATAN, MEDIA & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*

Metode : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan

Media : Visual

O. MATERI

- Lapisan tanah

P. SUMBER BELAJAR

- Kementrian pendidikan dan kebudayaan. 2017. buuku siswatema sehatitu penting buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 4 sub tema 1 pembelajaran 1 halaman 10.

Q. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| No | Kegiatan Pembelajaran | Deskripsi kegiatan | Alokasi Waktu |
|----|-----------------------|---|-----------------|
| 1 | Kegiatan Awal | <ol style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salamGuru meminta salah satu siswa memimpin do'aGuru menanyakan keadaan siswa dan melakukan presensiGuru melakukan apersepsi dengan tanya jawabGuru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari serta menjelaskan secara singkat tentang pembelajaran dengan media visualSiswa menjawab salam gurusalah satu siswa memimpin doasiswa dipresensi oleh gurusiwa mnjawab apersepsi yang dilakukan oleh gurusiwa mendengarkan tujuan pemberajaran dan materi pokok yang di sampaikan oleh | 10 Menit |

| | | | |
|---|---------------|---|-----------------|
| | | guru | |
| 2 | Kegiatan Inti | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa mengamati jenis lapisan tanah dan memberikankan penjelasan materi secara sekilas tentang materi lapisan tanah ➤ Guru memperlihatkan beberapa jenis tanah kepada siswa dan siswa di suruh untuk mengamati jenis tanah tersebut. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi dan yang diamati sebelum guru bertanya kepada siswa. ➤ Guru bertanya kepada siswa terkait apa yang telah diamati. ➤ Sebagian siswa bertanya kepada guru terkait apa yang diamatinya ➤ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru <p>Mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ membagi siswa menjadi 5 kelompok besar kemudian membagikan materi ➤ guru meminta siswa untuk berdiskusi dan mendalami materi tentang lapisan tanah serta memberikan contoh ➤ siswa memberikan contoh lapisan tanah dan ➤ guru memberikan penjelasan materi dengan menggunakan media pembelajaran | 50 Menit |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>ke salah satu anggota dari masing-masing kelompok.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>➤ Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang dilakukan dengan teman sekelompoknya.</p> | |
|--|--|--|--|

R. PENILAIAN

3. Jenis Penilaian

- c. Soal evaluasi
- d. lembar observasi

4. Instumen

- c. Tes : Soal Evaluasi
- d. Non Tes :Lembar Observasi (Terlampir)

Padang Garugur Jae 2021

Mengetahui

Guru Kelas V

Praktikan

Sri Wijayatun, S. Pd

Nip:

Asmidar Tanjung

Nim: 1720500065

Kepala Sekolah

Nurlela Hanum, M

Lampiran IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SDN 1106 Padang Garugur Jae
Kelas / Semester : V /1
Materi : Lapisan Tanah dan Jenis-Jenis Tanah
Muatan Terpadu : IPA
Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

9. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
11. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
12. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

| No | Kompetensi Dasar | No | Indikator |
|-----|----------------------------|-------|------------------------|
| 3.3 | Menggali informasi tentang | 3.3.1 | Menemukan kata/istilah |

| | | | |
|------------|--|--------------|--|
| | Lapisan Tanah dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. | | khusus yang berkaitan dengan pengaruh lapisan tanah dan Jenisnya terhadap kehidupan manusia yang terdapat dalam teks bacaan dengan benar |
| 4.3 | Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep lapisan tanah dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. | 4.3.1 | Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan lapisan tanah dan jenis-jenisnya terhadap kehidupan manusia dengan menggunakan bahasa sendiri dengan lengkap dan tepat. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan lapisan tanah dan jenis-jenisnya.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan lapisan tanah.
3. Dengan benda konkret, siswa dapat mengetahui jenis-jenis tanah.

D. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

7. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
8. Poster/gambar tentang lapisan tanah

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Media : *Visual*

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| No | Kegiatan Pembelajaran | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|----|-----------------------|--|--|-----------------|
| 1 | Kegiatan Pembukaan | <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a• Guru menanyakan keadaan siswa dan melakukan presensi.• Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari. | <ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam dari guru.• Salah satu siswa memimpin do'a.• Siswa dipresensi oleh guru.• Siswa menjawab apersepsi yang dilakukan oleh guru.• Siswa mendengarkan Tujuan pembelajaran dan materi pokok yang disampaikan oleh guru. | 10 Menit |
| 2 | Kegiatan Inti | Mengamati: <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan materi tentang jenis tanah secara sekilas.• Guru membagikan gambar kepada setiap siswa untuk diaamati.• Siswa mengamati gambar yang | | 50 Menit |

| | | | |
|---|----------|---|-----------|
| | | <p>diberikan oleh guru.</p> <p>Menanyakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti terkait apa yang diamati. • Siswa menanyakan apa maksud dari gambar yang diberikan oleh guru. • Siswa bertanya kepada guru terkait lapisan tanah. <p>Mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan penjelasan terkait gambar yang diberikan oleh guru. • Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumpulkan tugas yang dikerjakan oleh setiap siswa. • Guru mengacak tugas siswa untuk memilih siswa yang akan menjelaskan hasil yang telah diamatinya. • Guru memanggil siswa yang hendak menjelaskan tugasnya di depan kelas. • Siswa yang dipanggil oleh guru maju kedepan untuk menjelaskan tugas yang dikerjakan kepada temannya. • Siswa yang tidak dipanggil mendengarkan apa yang dijelaskan oleh temannya. | |
| 3 | Kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan konfirmasi | 10 |

| | | | |
|--|-------|---|--------------|
| | Akhir | <p>kebenaran dari presentasi masing-masing siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang menemukan menjawab soal dengan baik dan benar • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. • Guru memberikan soal evaluasi. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam penutup. • Siswa mendengarkan konfirmasi dari guru. • Siswa yang menjawab dengan benar menerima hadiah dari guru. • Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan materi hari ini. • Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru • Siswa menutup pelajaran dengan membaca do'a. • Siswa menjawab salam guru. | Menit |
|--|-------|---|--------------|

G. PENILAIAN

1. Jenis penilaian

- a. Tes : Soal evaluasi
- b. Non tes : Lembar Observasi

2. instrumen

- a. Tes : Soal evaluasi
- b. Non tes : Lembar observasi

Padang Garugur Jae 2021

Mengetahui
Guru Kelas V

Praktikan
Peneliti

Sri Wijayatun, S. Pd
Nip:

Asmidar Tanjung
Nim: 1720500065

Kepala sekolah

Nurlela Hannum

Lampiran V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SDN 1106 Padang Garugur Jae
Kelas / Semester : V /1
Materi : Lapisan Tanah dan Jenis-Jenis Tanah
Muatan Terpadu : IPA
Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

| No | Kompetensi Dasar | No | Indikator |
|-----|--|-------|---|
| 3.3 | Menggali informasi tentang Lapisan Tanah dan | 3.3.1 | Menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan |

| | | | |
|------------|--|--------------|--|
| | pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. | | pengaruh lapisan tanah dan Jenisnya terhadap kehidupan manusia yang terdapat dalam teks bacaan dengan benar |
| 4.3 | Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep lapisan tanah dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. | 4.3.1 | Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan lapisan tanah dan jenis-jenisnya terhadap kehidupan manusia dengan menggunakan bahasa sendiri dengan lengkap dan tepat. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Dengan membaca, siswa dapat menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan lapisan tanah dan jenis-jenisnya.
5. Dengan berdiskusi, siswa dapat menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan lapisan tanah.
6. Dengan benda konkret, siswa dapat mengetahui jenis-jenis tanah.

D. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

9. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
10. Poster/gambar tentang lapisan tanah

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*

Media : *Visual*

Metode : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| No | Kegiatan Pembelajaran | Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa | Alokasi Waktu |
|----|-----------------------|---|-----------------|
| 1 | Kegiatan Pembukaan | <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a• Guru menanyakan keadaan siswa dan melakukan presensi.• Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari.• Siswa menjawab salam dari guru.• Salah satu siswa memimpin do'a.• Siswa dipresensi oleh guru.• Siswa menjawab apersepsi yang dilakukan oleh guru.• Siswa mendengarkan Tujuan pembelajaran dan materi pokok yang disampaikan oleh guru. | 10 Menit |
| 2 | Kegiatan Inti | Mengamati: <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan materi tentang jenis tanah secara sekilas.• guru membagi siswa menjadi 5 kelompok kemudian membagi materi | 50 Menit |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>kepada setiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh setiap kelompok untuk berdiskusi • Guru memberikan gambar kepada setiap kelompok sesuai materi. • Guru meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan materi berdasarkan gambar. <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing anggota kelompok mengumpulkan hasil yang diamatinya • Siswa menggabung materi yang dibuat setiap masing-masing anggota kelompok. • Siswa mengumpulkan hasil diskusinya kepada guru <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh setiap kelompok untuk memfresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. • Guru menyuruh setiap kelompok yang tidak presentasi untuk memberikan pertanyaan dan tanggapan terhadap hasil presentasi. • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang jenis-jenis tanah. • Siswa dibagi dalam 5 kelompok. • Siswa menerima gambar dari guru. • Setiap kelompok melakukan diskusi terhadap materi yang diberikan guru | |
|--|--|--|--|

| | | | |
|---|----------------|--|-----------------|
| | | <p>berdasarkan gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan presentasi. • Kelompok lain memberikan pertanyaan dan tanggapan terhadap kelompok yang presentasi. | |
| 3 | Kegiatan Akhir | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan konfirmasi kebenaran dari presentasi masing-masing siswa • Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang menemukan menjawab soal dengan baik dan benar • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. • Guru memberikan soal evaluasi. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam penutup. • Siswa mendengarkan konfirmasi dari guru. • Siswa yang menjawab dengan benar menerima hadiah dari guru. • Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan materi hari ini. • Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru • Siswa menutup pelajaran dengan membaca do'a. • Siswa menjawab salam guru. | 10 Menit |

G. PENILAIAN

1. Jenis penilaian
 - a. Tes : Soal evaluasi
 - b. Non tes : Lembar Observasi
2. instrumen
 - a. Tes : Soal evaluasi
 - b. Non tes : Lembar observasi

Padang Garugur Jae 2021

Mengetahui
Guru Kelas V

Praktikan
Peneliti

Sri Wijayatun, S. Pd
Nip:

Asmidar Tanjung
Nim: 1720500065

Kepala sekolah

Nurlela Hannum

Lampiran VI

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 1106 PADANG GARUGUR JAE KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

Petunjuk Kegiatan Angket:

1. Tulislah nama dan kelas ditempat yang telah disediakan.
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa diskusi dengna teman.
3. Jawaban yang kalian berikan tidak akan mempengaruhi nilai kalain.
4. Berilah satu jawaban untuk setiap pertanyaan dengan memberikan tanda *ceklist* (√) pada pilihan yang tersedia yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak Setuju (TS), sangt tidak setuju (STS).

Nama :

Kelas :

| No | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi | | | | |
| 2 | Saya mengulangi pelajaran IPA yang diberikan saat sampai di rumah | | | | |
| 3 | Saya tidak mengikuti pelajaran pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai. | | | | |
| 4 | Saya belajar di luar jam sekolah apabila ada tugas dan ulangan saja | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 5 | Saya senang belajar IPA meskipun sulit | | | | |
| 6 | Jika materi pelajaran IPA sulit, maka saya akan mengabaikan pelajaran tersebut. | | | | |
| 7 | Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya. | | | | |
| 8 | Saya malu bertanya pada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi IPA yang diajarkan. | | | | |
| 9 | Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik | | | | |
| 10 | Saya jarang membaca materi yang akan dipelajari sebelum pembelajaran berlangsung. | | | | |
| 11 | Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham | | | | |
| 12 | Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas | | | | |
| 13 | Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi | | | | |
| 14 | Saya merasa biasa ketika memperoleh nilai yang kurang memuaskan. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 15 | Prestasi tinggi dalam belajar saya peroleh dengan hasil saya sendiri | | | | |
| 16 | Prestasi yang jelek saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi | | | | |
| 17 | Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru | | | | |
| 18 | Saya menyontek tugas teman karena malas berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut | | | | |
| 19 | Saya senang melakukan diskusi ketika belajar kelompok | | | | |
| 20 | Saya lebih senang keluar kelas saat pelajaran kosong. | | | | |

Lampiran VII

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VISUAL

Mata Pelajaran :

Materi :

Hari/Tanggal :

Jumlah siswa yang diamati :

Petunjuk:

Isilah lembar observasi ini dalam mengikuti aktivitas siswa saat proses pembelajaran IPA. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia apabila siswa menunjukkan aktivitas sesuai dengan proses yang diamati!

| No | Kategori Pengamatan | Skor dan Indikator | | | |
|----|--|--------------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Siswa tekun saat menerima tugas-tugas dari guru. | | | | |
| 2 | Siswa ulet dan tidak mudah menyerah saat menghadapi tugas dan kesulitan. | | | | |
| 3 | Menunjukkan minat pada masalah-masalah tentang IPA. | | | | |
| 4 | Senang bekerja secara mandiri | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| | ketika ulangan atau evaluasi dilakukan. | | | | |
| 5 | Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, sehingga ia senang dengan hal baru seperti penggunaan media pembelajaran berbasis visual. | | | | |
| 6 | Dapat mempertahankan pendapatnya ketika berdiskusi dengan teman kelompoknya. | | | | |
| 7 | Siswa tidak mudah melepas hal yang diyakini dan tidak mudah terpengaruh dengan teman-temannya. | | | | |
| 8 | Senang mencari dan menemukan masalah dan soal-soal terkait dengan materi IPA yang diajarkan. | | | | |
| | Jumlah | | | | |
| | Presentase | | | | |
| | Kriteria | | | | |

Lampiran XI

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 1106
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/Ganjil
Pokok Bahasan : Lapisan Tanah dan Jenis-Jenisnya
Nama Validator : Muhammad Muktar Hasan
Pekerjaan : Guru IPA

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

| No | Uraian | Validasi | | | |
|----------|--|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Format RPP | | | | |
| | a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar kedalam indicator | | | | |
| | b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar | | | | |
| | c. Kejelasan rumusan indicator | | | | |
| | d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan | | | | |
| 2 | Materi (isi) yang Disajikan | | | | |
| | a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator | | | | |
| | b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektuallsiswa | | | | |
| 3 | Bahasa | | | | |
| | a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku | | | | |
| 4 | Waktu | | | | |
| | a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran | | | | |
| | b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran | | | | |
| 5 | Metode Sajian | | | | |
| | a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator | | | | |
| | b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses kreativitasiswa | | | | |
| 6 | Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran | | | | |
| | a. Kesesuaianalat bantu dengan materi pembelajaran | | | | |
| 7 | Penilaian (validasi) Umum | | | | |
| | a. Penilaian umum terhadap RPP | | | | |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padang Garugur, November 2021

Validator

Muhammad Muktar Hasan

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Muktar Hasan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media Visual di KelasV SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas”.

Yang disusun oleh :

Nama : Asmidar Tanjung

NIM : 1720 5000 65

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padang Garugur, November 2021

Validator

Muhammad Muktar Hasan

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Muktar Hasan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Tes dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media Visual di Kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas”.

Yang disusun oleh :

Nama : Asmidar Tanjung

NIM : 1720 5000 65

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendiidkaan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes fungsi kuadrat yang baik.

Padang Garugur, November 2021
Validator

Muhammad Muktar Hasan

Lampiran IX

**HASIL SKALA MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS V SD NEGERI 1106 PADANG
GARUGUR JAE PRA TINDAKAN**

| No | Nama Siswa | No Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | jumlah | % |
|----|------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | |
| 1 | Adawiyah | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 40 | 50 |
| 2 | Adelia | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 46 | 57 |
| 3 | Ahmad | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 43 | 54 |
| 4 | Al Hafiz | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 42 | 52 |
| 5 | Alpiansah | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 45 | 56 |
| 6 | Alpin | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 40 | 50 |
| 7 | Alwi | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 40 | 50 |
| 8 | Amni | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 41 | 51 |
| 9 | Anisah | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 42 | 52 |
| 10 | Aswan | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 41 | 51 |
| 11 | Emrina | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 48 | 60 |
| 12 | Fadil | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 49 | 61 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| 13 | Fadilah | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 47 | 59 |
| 14 | Hafnisah | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 44 | 55 |
| 15 | Khoirul | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 43 | 55 |
| 16 | Murni | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 41 | 54 |
| 17 | Riyadi | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 40 | 51 |
| 18 | Riyan | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 42 | 50 |
| 19 | Mutia | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 42 | 52 |
| 20 | Winda | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 44 | 55 |
| JUMLAH | | 58 | 44 | 43 | 43 | 38 | 48 | 36 | 38 | 41 | 40 | 36 | 43 | 43 | 43 | 43 | 42 | 32 | 41 | 52 | 53 | 861 | 54 |
| Presentase Per Item | | 72 | 55 | 54 | 54 | 47 | 60 | 45 | 47 | 51 | 50 | 45 | 54 | 54 | 54 | 54 | 52 | 45 | 51 | 65 | 66 | | |
| Presentase Per Indikator | | 63 | | 52 | | | 51 | | | 49 | | | 54 | | 53 | | | 48 | | 65 | | | |
| Rata-Rata (%) | | 54 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran X

**KATEGORI MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
SISWA KELAS V SD NEGERI 1106 PADANG GARUHGUR JAE**

Pra Tindakan

| No | Nama | Pra Tindakan | | Kategori |
|----|-----------|--------------|----|---------------|
| | | Skor | % | |
| 1 | Adewiyah | 43 | 54 | Kurang Sekali |
| 2 | Adelia | 40 | 50 | Kurang Sekali |
| 3 | Ahmad | 46 | 57 | Kurang |
| 4 | Al Hafiz | 43 | 54 | Kurang Sekali |
| 5 | Alpiansah | 42 | 52 | Kurang Sekali |
| 6 | Alpin | 45 | 56 | Kurang |
| 7 | Alwi | 40 | 50 | Kurang Sekali |
| 8 | Amni | 40 | 50 | Kurang Sekali |
| 9 | Anisa | 41 | 51 | Kurang Sekali |
| 10 | Aswan | 42 | 52 | Kurang Sekali |
| 11 | Amrina | 41 | 51 | Kurang Sekali |
| 12 | Fadil | 48 | 60 | Cukup |
| 13 | Fadilah | 49 | 61 | Cukup |
| 14 | Hafnisah | 47 | 59 | Kurang |
| 15 | Khoirul | 44 | 55 | Kurang |
| 16 | Murni | 43 | 54 | Kurang Sekali |
| 17 | Riyadi | 41 | 51 | Kurang Sekali |
| 18 | Riyan | 40 | 50 | Kurang Sekali |
| 19 | Mutia | 42 | 52 | Kurang Sekali |
| 20 | Winda | 44 | 55 | Kurang |

| Kategori | Jumlah | % |
|---------------|--------|----|
| Sangat Baik | 0 | 0 |
| Baik | 0 | 0 |
| Cukup | 2 | 10 |
| Kurang | 5 | 25 |
| Kurang Sekali | 13 | 65 |

Lampiran XI

**HASIL SKALA MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS V SD NEGERI 1106 PADANG
GARUGUR JAE TAHAP SIKLUS I**

| No | Nama Siswa | No Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | jumlah | % |
|----|------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 55 | 59 |
| 1 | Adawiyah | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 57 | 71 |
| 2 | Adelia | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 60 | 75 |
| 3 | Ahmad | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 58 | 72 |
| 4 | Al Hafiz | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 63 | 79 |
| 5 | Alpiansah | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 59 | 74 |
| 6 | Alpin | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 | 76 |
| 7 | Alwi | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 60 | 75 |
| 8 | Amni | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 57 | 71 |
| 9 | Anisah | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 | 72 |
| 10 | Aswan | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 | 76 |
| 11 | Emrina | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 60 | 75 |
| 12 | Fadil | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 61 | 76 |
| 13 | Fadilah | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 58 | 72 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|----|
| 14 | Hafnisah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 58 | 72 | |
| 15 | Khoirul | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 58 | 72 |
| 16 | Murni | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 59 | 74 |
| 17 | Riyadi | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 58 | 72 |
| 18 | Riyan | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 58 | 72 |
| 19 | Mutia | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 58 | 72 |
| 20 | Winda | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 62 | 77 |
| JUMLAH | | 63 | 49 | 55 | 51 | 56 | 53 | 59 | 65 | 62 | 64 | 61 | 62 | 60 | 61 | 63 | 54 | 64 | 60 | 61 | 61 | 1184 | 74 |
| Presentase Per item | | 79 | 61 | 69 | 64 | 70 | 66 | 74 | 81 | 77 | 80 | 76 | 77 | 75 | 76 | 79 | 67 | 80 | 75 | 76 | 76 | | |
| Presentase Per Indikator | | 70 | | 68 | | | 73 | | | 78 | | | 76 | | 74 | | | 77 | | 76 | | | |
| Rata-Rata (%) | | 74 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran XII

**KATEGORI MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
SISWA KELAS V SD NEGERI 1106 PADANG GARUHGUR JAE**

Siklus I

| No | Nama | Pra Tindakan | | Kategori |
|----|-----------|--------------|----|----------|
| | | Skor | % | |
| 1 | Adewiyah | 55 | 69 | Cukup |
| 2 | Adelia | 57 | 71 | Cukup |
| 3 | Ahmad | 60 | 75 | Cukup |
| 4 | Al Hafiz | 58 | 72 | Cukup |
| 5 | Alpiansah | 63 | 79 | Baik |
| 6 | Alpin | 59 | 74 | Cukup |
| 7 | Alwi | 61 | 76 | Baik |
| 8 | Amni | 60 | 75 | Cukup |
| 9 | Anisa | 57 | 71 | Cukup |
| 10 | Aswan | 58 | 72 | Cukup |
| 11 | Amrina | 61 | 76 | Baik |
| 12 | Fadil | 60 | 75 | Cukup |
| 13 | Fadilah | 61 | 76 | Baik |
| 14 | Hafnisah | 61 | 76 | Baik |
| 15 | Khoirul | 58 | 72 | Cukup |
| 16 | Murni | 58 | 72 | Cukup |
| 17 | Riyadi | 58 | 72 | Cukup |
| 18 | Riyan | 59 | 74 | Cukup |
| 19 | Mutia | 58 | 72 | Cukup |
| 20 | Winda | 62 | 77 | Baik |

| Kategori | Jumlah | % |
|---------------|--------|----|
| Sangat Baik | 0 | 0 |
| Baik | 6 | 30 |
| Cukup | 14 | 73 |
| Kurang | 0 | 0 |
| Kurang Sekali | 0 | 0 |

Lampiran XIII

HASIL ANGKET SKALA MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS V SD NEGERI 1106
PADANG GARUGUR JAE TAHAP SIKLUS II

| No | Nama Siswa | No Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | jumlah | % |
|----|------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 71 | 89 |
| 1 | Adawiyah | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 | 86 |
| 2 | Adelia | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 68 | 85 |
| 3 | Ahmad | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 70 | 87 |
| 4 | Al Hafiz | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 73 | 91 |
| 5 | Alpiansah | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 70 | 87 |
| 6 | Alpin | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 72 | 90 |
| 7 | Alwi | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 69 | 86 |
| 8 | Amni | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 68 | 85 |
| 9 | Anisah | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 74 | 92 |
| 10 | Aswan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 | 86 |
| 11 | Emrina | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 74 | 92 |
| 12 | Fadil | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 71 | 89 |
| 13 | Fadilah | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 70 | 87 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|----|
| 14 | Hafnisah | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 75 | 94 |
| 15 | Khoirul | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 | 87 |
| 16 | Murni | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 | 94 |
| 17 | Riyadi | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 75 | 94 |
| 18 | Riyan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 75 | 94 |
| 19 | Mutia | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 71 | 89 |
| 20 | Winda | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 | 90 |
| JUMLAH | | 78 | 67 | 70 | 75 | 75 | 75 | 70 | 69 | 70 | 67 | 66 | 70 | 74 | 66 | 75 | 66 | 70 | 72 | 73 | 78 | 1426 | 89 |
| Presentase Per Item | | 97 | 84 | 87 | 94 | 94 | 94 | 87 | 86 | 87 | 84 | 82 | 87 | 92 | 82 | 94 | 82 | 87 | 90 | 91 | 97 | | |
| Presentase Per Indikator | | 90 | | 92 | | | 89 | | | 84 | | | 87 | | 88 | | | 88 | | 94 | | | |
| Rata-Rata (%) | | 89 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran XIV

**KATEGORI MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
SISWA KELAS V SD NEGERI 1106 PADANG GARUHGUR JAE**

Siklus I

| No | Nama | Pra Tindakan | | Kategori |
|----|-----------|--------------|---|--------------|
| | | Skor | % | |
| 1 | Adewiyah | | | Sangat Baik |
| 2 | Adelia | | | Sangat Baik |
| 3 | Ahmad | | | Sangat Baik |
| 4 | Al Hafiz | | | Baik |
| 5 | Alpiansah | | | Sangat Baik |
| 6 | Alpin | | | Sangat Baik |
| 7 | Alwi | | | Sangat Baik |
| 8 | Amni | | | Baik |
| 9 | Anisa | | | Sangat Baik |
| 10 | Aswan | | | Sangat Baik |
| 11 | Amrina | | | Sangat Baik |
| 12 | Fadil | | | Sangat Baik |
| 13 | Fadilah | | | Sangat Baik |
| 14 | Hafnisah | | | Sangat Baik |
| 15 | Khoirul | | | Sangat Baik |
| 16 | Murni | | | Sangat Baik |
| 17 | Riyadi | | | Sangat Baik |
| 18 | Riyan | | | Sangat Baik |
| 19 | Mutia | | | Sangat Baaik |
| 20 | Winda | | | Sangat Baik |

| Kategori | Jumlah | % |
|---------------|--------|----|
| Sangat Baik | 18 | 98 |
| Baik | 2 | 10 |
| Cukup | 0 | 0 |
| Kurang | 0 | 0 |
| Kurang Sekali | 0 | 0 |

Lampiran XV

DOKUMENTASI



Siswa sedang melakukan diskusi tentang Jenis dan Lapisan Tanah



Peneliti membagikan media gambar yang akan di diskusikan setiap kelompok.



Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.



Peneliti dan Guru menjelaskan apa yang akan di diskusikan setiap kelompok.

Lampiran XVIII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Asmidar Tanjung
NIM : 1720500065
Tempat/Tanggal Lahir: Tanjung Rokan/ 05 Juli 1998
E-mail/No HP : tanjungasmidar14@gmail.com/082363237772
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Sttus : Belum Menikah
Alamat : Tanjung Rokan

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Ali Musa Tanjung
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nursia Daulay
Pekerjaan : Petani

3. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae
SLTP : MTsN 2 Padang Lawas
SLTA : PONPES As-Syarifiyah Padang Lawas Utara



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1106 PADANG GARUGUR JAE
KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN PADANGLAWAS**



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor :421.2/03/SD/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurlela Hanum, A. Ma**
NIP : 19640619 198404 2 002
Jabatan/golongan : Kepala SD Negeri 1106 Padang Garugur
Satuan kerja : SD Negeri 1106 Padang Garugur

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-3035 /In.14/E.1/TL.00/12/2021 Tanggal 29 Desember 2021 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **Asmidar Tanjung**
Nim : 172 0500 065
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Tanjung Rokan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 1106 Padang Garugur untuk keperluan skripsi dengan judul " **Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Visual di Kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas**"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Garugur, 29 Januari 2022

Kepala SD Negeri 1106 Padang Garugur





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://ftik.iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B - 3035 /In.14/ETL.00/12/2021
Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri Padang Garugur Jae
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Asmidar Tanjung
NIM : 1720500065
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Tanjung Rokan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Visual di Kelas V SD Negeri Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barunun Kabupaten Padang Lawas."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 29 Desember 2021



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920200003 2 002